PEDOMAN

PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA

2026



tarbiyah.uinsalatiga.ac.id

PEDOMAN

PENYUSUNAN TUGAS AKHIR



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA
2026

KATA PENGANTAR

Bismillāhirraḥmānirraḥīm.

Alḥamdulillāhi rabbil 'ālamīn, segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Pedoman Tugas Akhir Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Pedoman Tugas Akhir ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen, program studi, dan seluruh pemangku kepentingan di lingkungan FTIK UIN Salatiga dalam pelaksanaan tugas akhi. Sejalan dengan perkembangan kebijakan pendidikan tinggi dan pendekatan pembelajaran berbasis capaian (*Outcome-Based Education*/OBE), pedoman ini mengatur berbagai bentuk tugas akhir yang dapat ditempuh mahasiswa, baik dalam bentuk skripsi maupun bentuk lain sesuai ketentuan yang berlaku. Melalui pedoman ini, diharapkan tercipta kesamaan pemahaman dan standar pelaksanaan tugas akhir sehingga proses akademik dapat berjalan secara efektif, terarah, dan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan.

Selain sebagai pedoman pelaksanaan, dokumen ini juga menjadi instrumen dalam mendukung implementasi kurikulum OBE, kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Tugas akhir tidak hanya diposisikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana, tetapi juga sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan potensi akademik, kemampuan riset, kreativitas, profesionalisme, serta kontribusinya dalam menjawab berbagai permasalahan di bidang pendidikan.

Kami berharap pedoman ini dapat menjadi rujukan bersama dalam penyelenggaraan tugas akhir di lingkungan FTIK UIN Salatiga. Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan sebagai bahan penyempurnaan pedoman ini pada masa yang akan datang.

Salatiga, 9 Maret 2026

Dekan

Prof. Dr. Rasimin, M.Pd.

TIM PENYUSUN

Pengarah	:	Prof. Dr. Rasimin, M.Pd
Ketua	:	Dr. Fatchurrohman, S.Ag., M.Pd
Anggota	:	Norwanto, S.Pd., M.Hum., Ph.D
		Dr. Maslikhah, M.Si
		Mufiq, S.Ag. M.Phil
		Guntur Cahyono, M.Pd
		Dra. Ulfah Susilawati, M.SI
		Imam Masarum, S.Pd., M.Pd
		Burhan Yusuf Habibi, M.Pd.I., Ph.D.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA
Nomor : B-1118/Un.29/D1/PP.02.1/03/2026

Tentang

PEDOMAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA
TAHUN 2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA

Menimbang :

a. bahwa dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, maka perlu melakukan penyesuaian bentuk tugas akhir mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Salatiga;
b. bahwa untuk menyeragamkan format dan bentuk tugas akhir mahasiswa diperlukan Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa yang akan digunakan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Salatiga;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Salatiga.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

8.Keputusan Menteri……..

8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;

MEMUTUSAKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SALATIGA TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA TAHUN 2026.**

Kesatu : Menetapkan Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;

Kedua : Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa menjadi acuan dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Salatiga;

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini maka akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Salatiga
Pada tanggal : 30 Maret 2026

Dekan,

Prof. Dr. Rasimin, M.Pd.

Daftar Isi

		Hal
Cover		1
Kata pengantar		2
Tim Penyusun		3
SK Dekan		4
Daftar Isi		6
BAB I	: KETENTUAN UMUM TUGAS AKHIR	8
	A. Pengertian Tugas Akhir	8
	B. Tujuan Tugas Akhir	8
	C. Pembimbingan Tugas Akhir	8
	D. Persyaratan Administratif dan Akademik	9
	E. Bentuk dan Luaran Tugas Akhir	9
BAB II	: TUGAS AKHIR SKRIPSI	10
	A. Pengertian Skripsi	10
	B. Batasan dan Bentuk Skripsi	10
	C. Sistematika Penulisan Skripsi	11
	D. Deskripsi Sistematika	18
BAB III	: TUGAS AKHIR BUKAN SKRIPSI (TABS)	32
	A. Pengertian TABS	32
	B. Ketentuan Umum TABS	35
	C. Jenis-Jenis TABS	35
BAB IV	: GAYA KEBAHASAAN DAN TATA TULIS PENYUSUNAN TUGAS AKHIR	42
	A. Bahasa dan Tata Kutip	42
	B. Tata Tulis	53
BAB V	: ETIKA, PELANGGARAN DAN SANKSI	57
	A. Etika Penyusunan	57
	B. Pelanggaran dan Sanksi	58
BAB VI	: PENUTUP	60
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	61

BAB I
KETENTUAN UMUM TUGAS AKHIR

A. Pengertian Tugas Akhir

Tugas akhir adalah karya ilmiah atau karya terapan yang wajib disusun oleh mahasiswa sebagai salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi yang ditempuh. Tugas akhir merupakan puncak dari proses pembelajaran di perguruan tinggi yang dirancang untuk mengukur ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan profil dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Melalui penyusunan tugas akhir, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh selama masa studi ke dalam sebuah karya yang mencerminkan kemampuan akademik dan profesionalnya. Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik, tugas akhir juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, kreatif, sistematis, dan reflektif dalam mengidentifikasi, mengkaji, serta menawarkan solusi terhadap berbagai permasalahan yang relevan dengan bidang keilmuan yang ditekuni.

Tugas akhir dapat berbentuk skripsi yang berbasis penelitian ilmiah, proyek akhir, artikel ilmiah, karya ilmiah terapan, produk inovasi, desain, prototipe, maupun bentuk lain yang ditetapkan sesuai dengan karakteristik program studi dan ketentuan yang berlaku. Keragaman bentuk tugas akhir tersebut merupakan wujud implementasi pembelajaran yang berorientasi pada capaian (outcome-based education) dan pengembangan kompetensi mahasiswa secara lebih kontekstual. Oleh karena itu, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menunjukkan penguasaan kompetensi melalui berbagai bentuk karya yang tidak hanya menonjolkan aspek akademik, tetapi juga aspek inovasi, kreativitas, pemecahan masalah, serta kontribusi nyata bagi masyarakat, dunia kerja, dan pengembangan profesi.

Dalam penyusunannya, tugas akhir harus memenuhi prinsip-prinsip keilmuan, menjunjung tinggi etika akademik, serta mengikuti kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Setiap tugas akhir harus menunjukkan unsur kebaruan, kebermanfaatan, atau nilai tambah sesuai dengan karakteristik bidang kajian yang diangkat. Dengan demikian, tugas akhir tidak hanya berfungsi sebagai syarat penyelesaian studi, tetapi juga menjadi media pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan pendidikan, serta bukti kemampuan mahasiswa dalam menerapkan kompetensi yang dimilikinya untuk menjawab kebutuhan dan tantangan yang berkembang di masyarakat.

B. Tujuan Tugas Akhir

Tugas akhir bertujuan untuk:

1. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan.
2. Melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis.
3. Mengembangkan kemampuan penelitian atau pengembangan karya inovatif.
4. Mendorong mahasiswa menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat atau pengembangan ilmu pengetahuan.

C. Pembimbingan Tugas Akhir

Tugas akhir harus melalui proses pembimbingan yang terstruktur dan berkesinambungan untuk memastikan setiap tahap penyusunan sesuai dengan kaidah ilmiah, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa akan dibimbing oleh satu atau lebih dosen pembimbing yang ditetapkan oleh program studi.
2. Pembimbingan bertujuan untuk mengarahkan mahasiswa dalam penyusunan proposal, pelaksanaan kegiatan, hingga penyusunan laporan tugas akhir.
3. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan secara berkala dan terstruktur.
4. Jumlah minimal pembimbingan adalah 16 (enam belas) kali pertemuan.
5. Setiap kegiatan pembimbingan wajib didokumentasikan dalam lembar catatan bimbingan atau sistem bimbingan yang disahkan oleh dosen pembimbing.
6. Mahasiswa yang belum memenuhi jumlah minimal pembimbingan tidak diperkenankan mengikuti ujian tugas akhir.

D. Persyaratan Administratif dan Akademik

Mahasiswa dapat mengajukan tugas akhir apabila telah memenuhi persyaratan administratif dan akademik sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada tahun akademik yang bersangkutan.
2. Melampirkan Kartu Hasil Studi (KHS) dari semester awal sampai semester terakhir.
3. Telah menempuh minimal 120 SKS.
4. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,25.
5. Tidak memiliki nilai E dalam seluruh mata kuliah yang telah ditempuh.

E. Bentuk dan Luaran Tugas Akhir

1. Bentuk tugas akhir disesuaikan dengan karakteristik bidang keilmuan dan capaian pembelajaran lulusan.
2. Tugas akhir dapat berbentuk skripsi maupun non-skripsi.
3. Luaran tugas akhir dapat berupa laporan ilmiah, artikel ilmiah, produk atau prototipe, karya desain atau media, serta sistem atau aplikasi.
4. Setiap tugas akhir, baik skripsi maupun non-skripsi, wajib disertai laporan tertulis sebagai dokumentasi akademik dan harus dikonfirmasi atau diujikan sesuai ketentuan yang berlaku.

F. Ketentuan Pelaksanaan Tugas Akhir

1. Seluruh proses pelaksanaan dan administrasi tugas akhir lainnya dilaksanakan melalui Sistem Informasi Tugas Akhir FTIK UIN Salatiga pada laman **https://skripsi.ftik.online/index.php**.
2. Mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, dan program studi wajib menggunakan sistem tersebut dalam setiap tahapan pelaksanaan tugas akhir sesuai dengan kewenangan dan peran masing-masing.
3. Tata cara, mekanisme operasional, alur layanan, serta ketentuan teknis penggunaan Sistem Informasi Tugas Akhir FTIK UIN Salatiga diatur lebih lanjut dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Tugas Akhir yang ditetapkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Salatiga.
4. Dalam hal terjadi perubahan sistem, prosedur, atau layanan tugas akhir, ketentuan teknis yang berlaku mengacu pada SOP dan kebijakan terbaru yang ditetapkan oleh fakultas.

BAB II
TUGAS AKHIR SKRIPSI

A. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program Strata Satu (S1) sebagai salah satu syarat kelulusan dengan bobot enam (6) SKS. Skripsi membahas topik atau bidang tertentu yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan disusun berdasarkan hasil penelitian dengan mengikuti sistematika penulisan yang telah ditetapkan dalam pedoman skripsi. Proses penyusunannya dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Dekan.

Penulisan skripsi bertujuan untuk melatih mahasiswa berpikir secara sistematis dan logis, serta mampu menuangkan ide, gagasan, dan hasil kajian dalam bentuk tulisan ilmiah yang terstruktur. Skripsi merupakan hasil penelitian yang menggunakan prinsip dan metode berpikir ilmiah, seperti objektif, empiris, logis, analitis, komprehensif, verifikatif, dan sistematis, sehingga menghasilkan karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

B. Batasan dan Bentuk Skripsi

1. Batasan Skripsi

Skripsi merupakan salah satu bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah pendidikan sesuai dengan program studinya dengan kriteria sebagai berikut.

a. Topik skripsi bersumber dari permasalahan pendidikan sesuai dengan program studi mahasiswa.
b. Skripsi ditulis atas dasar hasil interview, pengamatan atau observasi lapangan, eksperimen, komparasi, korelasi, tindakan kelas, pengembangan, dan/atau penelaahan pustaka yang relevan dengan bidang keilmuan program studi.
c. Skripsi ditulis sendiri oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya dan telah ditetapkan dengan surat tugas/SK Dekan.
d. Skripsi dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, Inggris, Arab yang baik dan benar sesuai kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

e. Skripsi dipertahankan oleh mahasiswa di hadapan tim penguji skripsi yang ditetapkan dengan surat tugas/SK Dekan.

2. Bentuk/Jenis Penelitian dalam Skripsi

Penelitian Skripsi mahasiswa S-1 FTIK UIN Salatiga dapat berupa:

a. Penelitian Kualitatif: studi eksplorasi, studi kasus, penelitian historis, penelitian kepustakaan;
b. Penelitian Kuantitatif: penelitian korelasional, penelitian komparatif, penelitian eksperimen, kuasi-eksperimen, evaluasi,
c. Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
d. Penelitian Pengembangan (*Research and Development*/ R&D)

C. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Skripsi dengan pendekatan Kualitatif

Skripsi dengan pendekatan penelitian Kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif dapat bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pemanfaatan teori-teori yang relevan sebagai instrumen analisis data kualitatif menghasilkan deskripsi yang berbobot dan makna mendalam. Proses dan makna dari sudut pandang subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian ini.

Penelitian kualitatif memiliki fokus yang jelas, spesifik, dan mendalam. Laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif, mendalam, unik, dan ilmiah. Isi dan sistematika skripsi penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut:

Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari:

a. Halaman Sampul
b. Halaman Judul (sama dengan halaman sampul)
c. Lembar Logo UIN
d. Persetujuan Pembimbing
e. Pernyataan Keaslian Tulisan
f. Pengesahan Kelulusan
g. Motto
h. Persembahan

i. Kata Pengantar
j. Abstrak
k. Daftar Isi
l. Daftar Tabel
m. Daftar Gambar
n. Daftar Lampiran

Bagian Inti

Bagian inti dalam skripsi berisi

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
  1. Manfaat Teoretis
  2. Manfaat Praksis
- F. Penegasan Istilah
- G. Sistematika Penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Pustaka
- C. Kerangka Pikir (optional)

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Data Primer dan sekunder
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Subyek dan Objek Penelitian
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V : PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

a. Daftar pustaka
b. Lampiran
c. Daftar Riwayat Hidup

2. Skripsi dengan pendekatan Kuantitatif

Pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menjelaskan fenomena tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur variabel-variabel secara objektif dengan menggunakan instrumen terstruktur dan teknik statistik. Secara umum, isi dan sistematika skripsi penelitian kuantitatif dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut.

Bagian Awal (sama dengan sistematika sebelumnya)

Bagian Inti

Bagian inti skripsi kuantitatif terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
  1. Manfaat Teoretis
  2. Manfaat Praksis
- F. Definisi Operasional
- G. Sistematika Penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Pustaka
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis Penelitian (jika ada)

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel (atau Subjek Penelitian)
- D. Teknik Pengambilan Sampel
- E. Variabel Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Penelitian
- H. Teknik Uji Instrumen
- I. Teknik Analisis Data

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan
B. Saran

Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari:

a. Daftar Pustaka
b. Lampiran
c. Riwayat Hidup

3. Skripsi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu metode penelitian untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang berbasis evaluasi diri. Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang besifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, PTK dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap : 1) merencanakan; 2) melakukan tindakan; 3) mengamati; dan 4) merefleksi. PTK dapat dilakukan pada semua mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan. Adapun bidang kajiannya meliputi:

a. Tujuan pembelajaran (hasil belajar);
b. Peserta didik (keaktifan, perhatian, kedisiplinan dan kreatifitas siswa);
c. Media pembelajaran (ketepatan penggunaan media dengan materi dan pengembangan media);
d. Metode dan strategi pembelajaran (masalah pengelolaan dan prosedur pembelajaran, implementasi dan inovasi dalam metode pembelajaran, interaksi di dalam kelas, dan partisipasi orangtua dalam proses belajar siswa).

Isi dan sistematika skripsi PTK dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut:

Bagian Awal (sama dengan sistematika sebelumnya)

Bagian Inti

Bagian inti skripsi PTK ini berisi pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil

penelitian dan pembahasan, dan penutup. Masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN
- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penegasan Istilah
- H. Sistematika Penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI
- A. Kajian Teori
- B. Kajian Pustaka
- C. Hipotesis Tindakan

BAB III: METODE PENELITIAN
- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Indikator Keberhasilan

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  2. Deskripsi Data Per Siklus
- B. Pembahasan

BAB V: PENUTUP
- A. Simpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari:

a. Daftar Pustaka
b. Lampiran
c. Riwayat Hidup

4. Skripsi Penelitian Pengembangan (*Research and Development* / R&D)

Penelitian Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan melalui serangkaian langkah sistematis yang bertujuan untuk menghasilkan dan menguji efektivitas produk atau model yang akan digunakan dalam konteks tertentu. Penelitian R&D melibatkan siklus pengembangan yang bersifat berulang dan berfokus pada evaluasi produk secara terus-menerus hingga produk tersebut mencapai tahap kesempurnaan.

Penelitian ini dapat diterapkan di berbagai bidang, terutama dalam pengembangan perangkat pembelajaran, alat evaluasi, atau model pembelajaran yang baru. Adapun bidang kajiannya meliputi:

a. Tujuan Pembelajaran

   Mengembangkan perangkat atau produk yang bertujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik, dengan menyesuaikan pada kebutuhan kurikulum dan tujuan pendidikan.

b. Peserta Didik

   Mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran dan mengembangkan produk atau model yang dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif, kedisiplinan, dan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Media Pembelajaran

   Mengembangkan media atau teknologi pembelajaran yang relevan dan tepat guna, sesuai dengan materi ajar yang diajarkan serta kebutuhan peserta didik di berbagai tingkatan.

d. Metode dan Strategi Pembelajaran

   Mengembangkan metode atau strategi pembelajaran baru, menciptakan inovasi dalam prosedur pembelajaran, serta meningkatkan interaksi di kelas, baik antara guru dan peserta didik maupun peserta didik dengan sesama teman sekelas.

Dengan demikian, penelitian pengembangan (R&D) merupakan suatu metode yang tidak hanya mengidentifikasi permasalahan, tetapi juga menyediakan solusi konkret melalui pengembangan produk atau model yang dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran atau konteks lain yang relevan.

Isi dan sistematika skripsi Penelitian Pengembangan (R&D) dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Setiap bagian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bagian Awal (sama dengan sistematika sebelumnya)

Bagian Inti

Bagian inti skripsi R&D ini memuat: pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan penutup.

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan Penelitian
F. Manfaat Penelitian
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori
B. Kajian Penelitian yang Relevan
C. Kerangka Pikir

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian
B. Prosedur Penelitian
C. Sumber Data dan Subjek Penelitian
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
E. Uji Coba Produk
F. Teknik Analisis Data

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
    1. Analisis Kebutuhan
    2. Hasil Pengembangan
    3. Analisis Data Hasil Uji Coba
    4. Analisis Uji Efektivitas Produk (opsional)
B. Pembahasan
    1. Deskripsi Analisis Kebutuhan
    2. Deskripsi Hasil Pengembangan
    3. Deskripsi Analisis Data Hasil Uji Coba
    4. Deskripsi Analisis Uji Efektivitas Produk (opsional)

BAB V: PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

Bagian Akhir

a Bagian akhir terdiri dari:

b Daftar Pustaka

c Lampiran

D. Deskripsi Sistematika

Untuk memperjelas pengertian, format, isi maupun bagian-bagian dalam penulisan skripsi, masing-masing bagian dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Bagian Awal

a. Halaman Sampul

Halaman sampul berisi judul lengkap, kata skripsi, nama dan nomor induk mahasiswa (NIM), logo UIN Salatiga dengan diameter 5 cm, dan diikuti dengan nama Fakultas, Jurusan, Program Studi dan Tahun lulus ujian, semua ditulis dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tataletak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Huruf yang digunakan adalah font Times New Roman ukuran 14, satu spasi (Contoh: lampiran 1).

b. Halaman Judul

Sama dengan halaman sampul.

c. Lembar Berlogo UIN

Lembar berlogo hanya berisi logo UIN dengan ukuran diameter 8 cm. Lembar berlogo menggunakan kertas transparan berwarna hijau (Contoh: lampiran 2).

d. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan berisi persetujuan dari pembimbing. Halaman persetujuan tidak menggunakan kop lembaga (Contoh: lampiran 3).

e. Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian

Pernyataan keaslian penelitian ini berisi pernyataan mahasiswa bahwa skripsinya adalah asli karyanya sendiri dan sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah. Sebagai bukti keaslian tulisan, pada lembar ini ditempel materai Rp.10.000,-- dan ditandatangani oleh peneliti (Contoh: lampiran 4).

f. Lembar Pengesahan Kelulusan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengesahan kelulusan adalah:

1) Lembar pengesahan kelulusan berisi pengesahan kelulusan oleh Ketua penguji, Penguji, dan disahkan oleh Dekan.
2) Pengesahan diberikan setelah mahasiswa melakukan perbaikan naskah skripsi sesuai dengan saran para penguji pada saat ujian / Munaqasah. Penandatanganan lembar pengesahan kelulusan dimulai dari penguji III, Penguji II, Penguji I, Ketua sidang, Dekan.
3) Dalam lembar pengesahan kelulusan dicantumkan tanggal-bulan-tahun dilaksanakannya ujian, tanda tangan, nama lengkap dan NIP dari masing-masing dewan penguji, dan Ketua sidang Munaqasyah.
4) Lembar pengesahan kelulusan ditulis pada kertas berkop (Contoh: lampiran 5).

g. Halaman Motto

Halaman motto berisi ungkapan motivasi yang relevan dengan judul skripsi, bisa berasal dari kata-kata mutiara hikmah, hadits shahih, atau ayat al Qur'an (Contoh: lampiran 6).

h. Halaman Persembahan

Halaman persembahan berisi ungkapan persembahan karya tulis kepada orang atau lembaga yang dianggap penting yang bersifat non-akademik (Contoh: lampiran 7).

i. Halaman Kata Pengantar

Dalam kata pengantar disampaikan ucapan terima kasih penulis yang ditujukan pihak-pihak yang membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan skripsi. Tulisan KATA PENGANTAR diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran kuarto. Pada bagian akhir teks (di pojok kanan-bawah) dicantumkan kata Penulis tanpa menyebut nama terang (Contoh: lampiran 8).

j. Abstrak

Kata ABSTRAK ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak 2 spasi dari kata (abstrak), di tepi kiri dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik. Kata skripsi ditulis setelah

judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama program studi (tidak boleh disingkat), dan jurusan nama institut dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing lengkap dengan gelar akademiknya.

Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata yang dipisah dengan tanda titik koma (;).

Abstrak disajikan dalam tiga paragraph, yang terdiri dari : 1) tujuan penelitian; 2) metode penelitian; dan 3) hasil dan kesimpulan. Jumlah kata dalam abstrak ditulis sebanyak 150 – 200 kata, ditulis dalam spasi satu (Contoh : lampiran 9).

k. Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam naskah skripsi. Semua judul bab diketik, dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar keseluruhan isi.

l. Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam naskah skripsi. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.

m. Daftar Gambar

Pada halaman daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam naskah skripsi. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.

n. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Nomor halaman lampiran melanjutkan nomor halaman sebelumnya. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.

2. Isi Bagian Inti

Bagian inti skripsi terdiri dari lima bab, yaitu Pendahuluan, Kajian Teori/Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Penutup. Rincian isi dari masing-masing bab diuraikan pada bahasan berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan secara umum tentang arah penelitian yang dilakukan. Bagian ini mengurai tentang konteks atau latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan / Fokus Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

A. Latar belakang masalah

Latar belakang masalah memuat fenomena realita di lapangan yang menjadi perhatian peneliti dengan dukungan data, yang menggambarkan dinamika munculnya kesenjangan/masalah (*gap research*) sehingga perlu diteliti. Kesenjangan dapat berupa kesenjangan antara teori dengan teori, antara teori dengan fakta, dan antara fakta dengan fakta. Latar belakang masalah dapat berisi keunikan situasi di lokasi riset dan penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Latar belakang memberikan orientasi kepada para pembaca dalam menjelaskan permasalahan yang dikemukakan. Penulisannya dimulai dari orientasi secara umum sampai dengan orientasi secara khusus.

B. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah adalah inventarisasi masalah yang menegaskan permasalahan-permasalahan yang telah diungkapkan di latar belakang dan dituliskan kembali dalam bentuk yang lebih rinci dan sistematis.

C. Fokus penelitian / Rumusan masalah

Fokus penelitian mengungkap inti permasalahan yang ingin diteliti (*problem statement*). Bagian ini berisi kalimat masalah yang akan ditemukan jawabannya melalui penelitian. Istilah fokus penelitian digunakan dalam penelitian kualitatif, sedangkan dalam penelitian kuantitatif digunakan istilah rumusan masalah.

Rumusan masalah berisi:

1. Penegasan mengenai pertanyaan-pertanyaan yang hendak dijawab melalui penelitian;
2. Keseluruhan ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah;

3. Rumusan masalah disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya;
4. Rumusan masalah mencerminkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut dan subjek penelitian; dan
5. Rumusan masalah dapat diuji secara empiris dan memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan. Suatu penelitian dapat saja mempunyai satu atau beberapa tujuan utama, serta satu atau beberapa tujuan tambahan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian harus disebutkan secara eksplisit dengan mengacu pada fokus penelitian / rumusan masalah.

E. Manfaat penelitian

Pada bagian ini diuraikan manfaat / kontribusi hasil penelitian bagi pengembangan dunia kependidikan, baik manfaat praktis maupun teoritis. Dengan kata lain, uraian dalam subbab manfaat penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti.

F. Spesifikasi produk yang dikembangkan

Dalam R&D, spesifikasi produk yang dikembangkan menjelaskan secara rinci karakteristik atau fitur dari produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan, diuraikan secara detail seperti fungsi utama, komponen, desain, dan kualitas yang diharapkan dari produk tersebut. Spesifikasi ini penting untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan, tujuan penelitian, dan memenuhi standar yang telah ditetapkan.

G. Asumsi dan keterbatasan pengembangan

Dalam R&D, asumsi adalah berbagai hal yang dianggap benar selama proses penelitian atau pengembangan, meskipun tidak diuji secara langsung. Asumsi ini bisa berupa kondisi atau situasi tertentu yang diharapkan mendukung proses pengembangan produk. Keterbatasan pengembangan adalah faktor-faktor yang membatasi ruang lingkup pengembangan, seperti keterbatasan waktu, sumber daya, atau teknologi yang digunakan. Bagian ini penting untuk memahami kendala yang mungkin mempengaruhi hasil akhir pengembangan dan membantu peneliti untuk memberikan interpretasi yang tepat terhadap hasilnya.

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

Kajian teori memuat uraian tentang teori yang relevan, lengkap, mutahir sejalan dengan permasalahan. Teori diambil dari sumber teori/hasil temuan yang mempunyai bobot kualitas relatif sama/lebih baik dengan penelitian yang ditulis. Teori yang diajukan dapat berfungsi sebagai pendukung, uraian teori dikemukakan secara berurutan, komprehensif, dan tidak terpisah-pisah. Kajian teori berisi uraian secara toeritik dari variabel yang ada pada judul penelitian.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi tentang telaah terhadap hasil penelitian terdahulu *(prior research)* yang relevan dengan permasalahan dan variabel yang diteliti. Kajian ini dimaksudkan untuk memperkaya wawasan peneliti tentang tema atau fokus kajian dan menghindari duplikasi penelitian. Kajian penelitian yang relevan dapat sumber dari jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain.

Terdapat dua hal yang harus diperhatikan dalam melakukan kajian penelitian yang relevan, yaitu: (a) kemutakhiran (kecuali untuk penelitian historis); dan (b) relevansi. Kemutakhiran penting karena ilmu berkembang dengan cepat; sementara relevansi diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Pada akhir bagian ini diuraikan persamaan dan perbedaan riset yang akan dilakukan dengan riset sebelumnya, untuk menentukan *positioning* riset yang akan dilakukan dengan riset sebelumnya. Hal ini untuk memastikan agar tidak terjadi replikasi / pengulangan riset dengan tema yang sama.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menjelaskan alur pikir peneliti secara komprehensif yang dimaksudkan untuk menyusun reka pemecahan masalah (jawaban pertanyaan penelitian) berdasarkan teori yang dikaji. Kerangka berpikir memuat unsur-unsur berikut,

1. Penjelasan variabel yang diteliti,
2. Menjelaskan keterkaitan antar variabel yang diteliti dan teori yang mendasarinya.

Kerangka berpikir dapat digambarkan dalam bentuk bagan atau diagram yang memuat hubungan antar variabel.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan objek penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang digunakan, misalnya kualitatif atau kuantitatif beserta alasannya. Peneliti perlu mengemukakan jenis penelitian yang digunakan, misalnya pendekatan kualitatif terdiri dari jenis deskriptif, naturalistik, etnografis, fenomenologi, studi kasus, kepustakaan, penelitian historis; pendekatan kuatitatif terdiri dari jenis komparasi, korelasi, survey, eksperimen, quasi-experiment, evaluasi; Penelitian Tindakan Kelas (PTK), *Research and Develpment* (R&D).

B. Data Primer dan sekunder

Pada bagian ini dijelaskan mengenai data primer dan data sekunder. *Data Primer* adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari sumber utama. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi atau dokumen asli. *Data Sekunder a*dalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada, yang disediakan orang lain, tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, misalnya perpustakaan, laporan-laporan, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan

C. Populasi dan sampel

Pada bagian ini menjelaskan tentang populasi, sampel, dan alasan teknik pengambilan sampel yang digunakan. Dalam pengambilan sampel, peneliti dapat memilih teknik probablity (simple random sampling, stratified random sampling cluster sampling, systematic sampling), atau teknik non-probability (purposive sampling [judgmental sampling], consecutive sampling, convenience sampling, quota sampling, snowball sampling, accidental sampling, atau lainnya.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah pokok permasalahan penelitian yang

mengandung variasi nilai dan dapat diukur. Variabel tersebut tergambar dalam judul penelitian.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Bagian ini berisi tentang uraian lokasi penelitian dan alasan memilih lokasi. Lokasi hendaknya diuraikan secara jelas, letak geografis, jika perlu disertakan peta lokasi. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan alasan akademis sesuai dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal baru yang bermakna, lokasi riset ditulis sampai nama Kabupaten

F. Objek dan subyek penelitian

Objek penelitian adalah tema atau permasalahan yang akan diteliti, sedangkan subjek penelitian adalah responden penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian.

G. Teknik dan instrumen pengumpulan data

Bagian ini menjelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya kuesioner, tes atau ujian, survei, analisis isi, observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Uraian ini bersifat teknis-operasional, yaitu menjelaskan tentang apa yang dilakukan peneliti dalam menggunakan teknik tersebut di lokasi penelitian. Menerangkan pula bagaimana keterlibatan peneliti dalam pengambilan data.

Instrumen penelitian harus valid dan reliabel untuk menghasilkan data yang akurat dan konsisten. Jenis instrumen pengumpulan data antara lain angket, soal tes, lembar observasi, pedoman wawancara, dan pedoman studi dokumen.

H. Keabsahan data

Bagian ini menguraikan tentang teknik yang digunakan peneliti dalam mengecek keabsahan data temuan penelitian. Misalnya menggunakan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi mendalam, triangulasi, pembahasan sejawat, pengecekan anggota, dan lainnya. Pemeriksaan keabsahan data digunakan dalam penelitian kualitatif.

I. Teknik uji instrumen

Bagian ini menguraikan tentang Teknik Uji instrumen yang dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian valid dan reliabel.

J. Teknik analisis data

Pada bagian teknik analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya dengan baik. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, dengan teknik-teknik misalnya analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial, dan analisis tema. Dalam hal ini peneliti dapat menggunakan statistik nonparametrik, logika, etika, atau estetika.

Dalam penelitian kuantiatif, pada bagian ini diuraikan jenis analisis statistik yang digunakan. Pemilihan jenis statsitik untuk analisis data disesuaikan dengan jenis data dan jenis penelitiannya. Ada dua jenis statistik yang dapat dipilih, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan statistik nonparametrik. Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Dalam hal ini yang penting untuk diperhatikan adalah ketepatan teknik analisisnya. Teknis analisis data kuantitatif dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan program komputer, misalnya *SPSS for Windows* atau lainnya.

Pada penelitian pengembangan *(research and development),* bagian metode penelitian berisi:

A. Desain Penelitian

Desain penelitian pengembangan yaitu model pengembangan yang berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoretik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antarkomponen. Model teoretik adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antarperistiwa.

Perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk pada bagian ini. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai

dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu. Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antarkomponen dari model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian model diupayakan secara operasional sebagai acuan dalam pengembangan produk.

B. Prosedur Penelitian

Pada bagian ini memuat tahapan prosedur pengembangan yang akan digunakan. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam melakukan pengembangan, tergantung pada referensi yang digunakan. Namun secara garis besar, pada tahapan ini dibagi ke dalam 3 tahapan, yaitu:

Tahap I : Studi Pendahuluan

Tahap II : Tahap Pengembangan Model

Tahap III : Tahap Evaluasi/Pengujian Model

Tahap I : Studi Pendahuluan

Tahap I: studi pendahuluan dilakukan dengan menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi kualitatif diawali dengan studi literatur, kemudian studi lapangan tentang produk yang akan dikembangkan. Pada studi pendahuluan ini diakhiri dengan deskripsi dan analisis temuan (Model Faktual).

Tahap II: Tahap Pengembangan Model

1. Model pengembangan (desain produk)

   Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual dan model teoretik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memerikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antar komponen (misalnya model pengembangan rancangan pengajaran Dick dan Carey, 1985). Model teoretik adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antar peristiwa. Dalam bagian ini perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu. Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai

setiap komponen dan kaitan antar komponen dari model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian model diupayakan seoperasional mungkin sebagai acuan dalam pengembangan produk.

2. Validasi desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk lebih efektif atau tidak. Dalam tahap ini vadasi masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta dilapangan. Validasi produk dapat dilakukan dengan menghadirkan beberapa pakar.

C. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Pada bagian ini peneliti menjelaskan tentang seperti apakah spesifikasi produk yang ingin dikembangkan secara jelas dan rinci melalui kegiatan penelitian pengembangan.

D. Sumber Data dan Subjek Penelitian

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

F. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan/atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam butir uji coba produk secara terbatas perlu diungkapkan hal berikut.

1. Desain uji coba

Secara lengkap, uji coba produk pengembangan biasanya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Dalam kegiatan pengembangan, pengembang mungkin hanya melewati dan berhenti pada tahap uji perseorangan, atau dilanjutkan dan berhenti sampai tahap uji kelompok kecil, atau sampai uji lapangan. Hal ini sangat tergantung pada urgensi dan data yang dibutuhkan melalui uji coba itu. Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa dipakai dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental. Yang perlu diperhatikan adalah ketepatan memilih desain untuk tahapan tertentu (perseorangan, kelompok kecil, atau lapangan) agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap.

2. Subjek uji coba

Karakteristik subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap,

termasuk cara pemilihan subjek uji coba itu. Subjek uji coba produk bisa terdiri dari ahli di bidang isi produk, ahli di bidang perancangan produk, dan/atau sasaran pemakai produk. Subjek uji coba yang ahli di bidang isi produk dapat memiliki kualifikasi keahlian tingkat S1 (untuk skripsi), S2 (untuk tesis), dan S3 (untuk disertasi). Yang penting setiap subjek uji coba yang dilibatkan harus disertai identifikasi karekteristiknya secara jelas dan lengkap, tetapi terbatas dalam kaitannya dengan produk yang dikembangkan. Teknik pemilihan subjek uji coba juga perlu dikemukakan agak rinci.

3. Jenis data

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan/atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam konteks ini sering pengembang tidak bermaksud mengumpulkan data secara lengkap yang mencakup ketiganya. Bisa saja, sesuai dengan kebutuhan pengembangan, pengembang hanya melakukan uji coba untuk melihat daya tarik dari suatu produk, atau hanya untuk melihat tingkat efisiensinya, atau keduanya. Penekanan pada efisiensi suatu pemecahan masalah akan membutuhkan data tentang efisiensi produk yang dikembangkan. Begitu pula halnya dengan penekanan pada keefektifan atau daya tarik. Atas dasar ini, maka jenis data yang perlu dikumpulkan harus disesuaikan dengan informasi apa yang dibutuhkan tentang produk yang dikembangkan itu. Paparan mengenai jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek uji coba. Jenis data tertentu, bagaimanapun juga, akan menuntut desain tertentu dan subjek uji coba tertentu. Misalnya, pengumpulan data mengenai kecermatan isi dapat dilakukan secara perseorangan dari ahli isi, atau secara kelompok dalam bentuk seminar kecil, atau seminar yang lebih luas yang melibatkan ahli isi, ahli desain, dan sasaran pemakai produk.

G. Teknik Analisis Data

Bagian ini menguraikan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian, baik data kualitatif maupun data kuantitatif.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menjabarkan hasil wawancara, observasi, studi dokumen, atau rekapitulasi angket terbuka yang disusun berdasarkan kelompok data.

Kelompok data ini kemudian dituliskan dalam bentuk deskriptif dan menjelaskan berbagai hal penemuan hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut harus menjawab fokus masalah / rumusan masalah.

Data temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi. Bagian hasil penelitian, peneliti hanya menyampaikan paparan data apa adanya tanpa memasukkan opini, interpretasi maupun penilaian diri.

Hasil penelitian kuantitatif, memuat hasil penghitungan statistik atau data kuantitatif yang dihitung menggunakan rumus statistika yang berlaku. Data yang diujikan meliputi data demografis, data deskriptif, kategorisasi (jika ada), dan data pengujian hipotesis. Data tersebut kemudian dipaparkan dalam bentuk tabel atau diagram dan diberi penjelasan sehingga pembaca dapat memahami angka-angka yang tertera dan peneliti dapat mengambil kesimpulan berdasar hasil tersebut.

Hasil penelitian pada penelitian tindakan kelas menjelaskan aktivitas dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan secara bertahap mulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi, analisis, dan perencanaan tindak lanjut. Selanjutnya diuraikan siklus berikutnya dengan melakukan hal yang sama berdasarkan perencanaan tindak lanjut dari siklus sebelumnya. Penelitian tindakan kelas minimal dilakukan dalam dua siklus.

Dalam penelitian pengembangan, bagian hasil penelitian diuraikan:

1. Analisis Kebutuhan

   Analisis kebutuhan dalam penelitian pengembangan adalah proses awal (studi pendahuluan) yang dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengetahui kebutuhan atau kondisi nyata di lapangan. Analisis kebutuhan dimaksudkan untuk mendapatkan data yang berupa masalah/kondisi nyata yang akan menjadi dasar untuk melakukan pengembangan produk. Pengembangan produk dilakukan sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Bagian ini bertujuan untuk memastikan bahwa solusi atau produk yang dikembangkan benar-benar relevan, sesuai dengan kebutuhan, dan akan memberikan manfaat maksimal bagi pihak yang berkepentingan. Analisis kebutuhan dapat melalui angket, wawancara, dokumentasi, dll. Responden yang telah digunakan dalam studi pendahuluan dan *Focus Group Discussion* (FGD) tidak diperbolehkan

mengikuti uji coba.

2. Hasil Pengembangan

   Draf model yang telah disusun dilakukan pengembangan dalam *Focus Group Discussion* (FGD). FGD adalah sebuah forum diskusi antara peneliti dengan ahli, praktisi, atau subjek yang terkait dengan produk penelitian. Ahli, praktisi, atau subjek yang terkait dengan produk penelitian memberikan masukan terhadap produk yang dikembangkan. Produk penelitian divalidasi oleh ahli dan praktisi. Selanjutnya peneliti melakukan revisi berdasarkan masukan yang diperoleh saat kegiatan FGD. Kegiatan FGD dilengkapi dengan foto dokumentasi dan dilampirkan.

   Pada tahapan validasi produk dilakukan oleh 2 ahli (1 ahli media, 1 ahli materi atau keahlian lain sesui dengan topik penelitian) dan 1 praktisi (misalnya: guru, dll). Tahapan validasi produk, memenuhi ketentuan yang diuraikan sebagai berikut:

   a. Permohonan validator, diajukan melalui surat tertulis oleh mahasiswa yang bersangkutan, diketahui Dosen Pembimbing skripsi (template formulir permohonan di Lampiran).
   b. Validator materi, memiliki kualifikasi pendidikan minimal Sarjana atau pakar yang relevan.
   c. Validator media, memiliki kualifikasi pendidikan minimal Sarjana atau pakar yang relevan.
   d. Validator praktisi, sekurang-kurangnya dengan kualifikasi pendidikan Sarjana yang memiliki keilmuan yang relevan dengan tema skripsi.

3. Analisis Data Hasil Uji Coba

   Bagian ini merupakan analisis data hasil uji coba terhadap produk yang sudah direvisi peneliti berdasarkan masukan ahli dan praktisi. Uji coba dilaksanakan pada kelompok kecil (uji coba terbatas) dan uji coba kelompok besar (uji coba luas).

4. Analisis Uji Efektivitas Produk (opsional)

   Bagian ini berisi data hasil uji efektivitas produk yang dikembangkan.

B. Pembahasan

Bagian ini menguraikan analisis, opini, interpretasi, penilaian peneliti atas data yang disampaikan sebelumnya. Analisis atau interpretasi peneliti diperkuat

dengan referensi atau teori yang relevan. Fungsi teori di sini adalah untuk membantu menjelaskan / memahami fenomena atau temuan penelitian. Hasil analisis dapat memperkuat teori, menambah /melengkapi teori, membantah teori atau melahirkan teori.

Dalam penelitian kuantitatif, pembahasan berupa pemaknaan angka-angka statistik sebagai hasil uji hipotesis. Jika hipotesis nol tertolak, maka peneliti memberikan penjelasan secara teoretik terhadap data penelitian. Sebaliknya, apabila hipotesis nol diterima, peneliti juga memberikan penjelasan tentang fenomena tersebut. Penjelasan atau uraian secara kualitatif tentang data-data statistik tersebut akan dapat menjelaskan secara komprehensif tentang angka-angaka dari hasil analisis serta akan menjelaskan secara memadai mengapa sebuah fenomena tersebut terjadi. Tujuannya dilakukannya pembahasan antara lain adalah untuk: (1) menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai; (2) menafsirkan temuan-temuan penelitian; (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan; (4) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru; dan (5) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

Selanjutnya dalam jawaban terhadap masalah penelitian, harus diuraikan dengan cara yang eksplisit khususnya mengenai hasil-hasil yang diperoleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada.

Pembahasan hasil penelitian harus dilakukan lebih detail, manakala hipotesis penelitian yang diajukan ditolak. Banyak faktor yang menyebabkan sebuah hipotesis ditolak. Pertama, faktor non-metodologis, seperti adanya intervensi variabel lain sehingga menghasilkan kesimpulan yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan. Kedua, karena kesalahan metodologis, misalnya instrumen yang digunakan tidak sahih atau kurang reliabel. Dalam pembahasan, perlu diuraikan lebih lanjut letak ketidaksempurnaan instrumen yang digunakan. Penjelasan tentang kekurangan atau kesalahan-kesalahan yang ada akan menjadi salah satu pijakan untuk menyarankan perbaikan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang. Pembahasan hasil penelitian juga bertujuan untuk menjelaskan perihal modifikasi teori atau menyusun teori baru. Hal ini penting jika penelitian yang

dilakukan bermaksud menelaah teori. Jika teori yang dikaji ditolak sebagian hendaknya dijelaskan bagaimana modifikasinya, dan penolakan terhadap seluruh teori harus disertai dengan rumusan teori baru.

Dalam penelitian pengembangan, bagian pembahasan berisi:

1. Deskripsi Analisis Kebutuhan
2. Deskripsi Hasil Pengembangan
3. Deskripsi Analisis Data Hasil Uji Coba
4. Deskripsi Analisis Uji Efektivitas Produk (opsional)

BAB V : PENUTUP

Bagian penutup berisi simpulan, saran dan rekomendasi hasil penelitian diajukan.

BAB III
TUGAS AKHIR BUKAN SKRIPSI (TABS)

A. Pengertian TABS

Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS) merupakan kegiatan, karya, atau capaian prestasi mahasiswa yang dapat diakui sebagai pemenuhan tugas akhir pada jenjang Sarjana (S1) selain skripsi. Kebijakan ini dikembangkan sebagai bentuk inovasi dalam sistem pendidikan tinggi yang memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk menyelesaikan studi melalui berbagai bentuk luaran akademik yang relevan dengan bidang keilmuan dan kompetensi yang dikembangkan selama masa perkuliahan. TABS menjadi alternatif penyelesaian studi yang tidak hanya berorientasi pada penyusunan karya tulis ilmiah berbentuk skripsi, tetapi juga menekankan pada luaran berbasis karya ilmiah, publikasi akademik, produk inovatif, karya kreatif, pengabdian kepada masyarakat, prestasi akademik, maupun bentuk capaian lainnya yang memiliki nilai akademik dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian, TABS memberikan ruang yang lebih luas bagi mahasiswa untuk menunjukkan penguasaan kompetensi, keterampilan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, kreativitas, serta kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan masyarakat sesuai dengan karakteristik program studi masing-masing.

Secara akademik, TABS memiliki bobot yang setara dengan skripsi, yaitu sebesar 6 (enam) Satuan Kredit Semester (SKS), sehingga kedudukannya merupakan bagian integral dari kurikulum program sarjana. Meskipun bentuk dan mekanisme pelaksanaannya berbeda dengan skripsi, TABS tetap harus memenuhi standar mutu akademik, capaian pembelajaran lulusan, serta prinsip-prinsip integritas akademik yang berlaku di lingkungan perguruan tinggi. Mahasiswa yang memilih jalur TABS wajib mengikuti seluruh tahapan pelaksanaan, pembimbingan, dokumentasi, dan evaluasi sesuai dengan jenis TABS yang dipilih serta ketentuan yang ditetapkan. Proses penilaian dilakukan secara objektif dan terukur melalui mekanisme verifikasi, konfirmasi, validasi luaran, presentasi hasil, maupun munaqasyah atau ujian tugas akhir, sesuai dengan karakteristik masing-masing bentuk TABS. Melalui mekanisme tersebut, perguruan tinggi dapat memastikan bahwa setiap mahasiswa yang menyelesaikan studi melalui jalur TABS telah memenuhi standar kompetensi lulusan yang setara dengan mahasiswa yang menempuh tugas akhir dalam bentuk skripsi.

B. Ketentuan Umum

Pelaksanaan Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS) harus memenuhi sejumlah ketentuan umum yang ditetapkan sebagai standar akademik. Ketentuan tersebut meliputi hal-hal

sebagai berikut:

1. Setiap bentuk TABS memiliki unsur kebaruan (*novelty*) serta memberikan kontribusi baik secara ilmiah maupun praktis sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni.
2. Pelaksanaan TABS di bawah bimbingan dosen pembimbing yang telah ditetapkan program studi.
3. TABS melalui proses ujian yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.
4. Seluruh hasil TABS dapat dipertanggungjawabkan secara akademik
5. Menjunjung tinggi kejujuran akademik dan bebas plagiarisme.

C. Jenis-Jenis TABS

Tugas Akhir Bukan Skripsi Berupa: Artikel Ilmiah, Buku Ber-ISBN, Karya Desain Teknologi atau Karya Seni, dan Kejuaraan Nasional/Internasional.

1. Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah dalah karya tulis berbasis penelitian atau kajian ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah maupun prosiding.

a. Ketentuan Umum

1) Artikel ilmiah merupakan karya tulis ilmiah terstandar, baik berupa hasil penelitian (riset) maupun kajian pustaka (*literatur review*), yang disusun sesuai dengan bidang keilmuan program studi mahasiswa.
2) Artikel ilmiah telah memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing.
3) Artikel ilmiah ditulis dalam bahasa Indonesia, Inggris atau Arab, dengan ketentuan:
    a) Mahasiswa Prodi PBA dan Kelas Khusus Internasional menggunakan bahasa Arab atau bahasa Inggris.
    b) Mahasiswa Prodi TBI menggunakan bahasa Inggris.
4) Artikel ilmiah harus dipublikasikan pada salah satu jenis publikasi berikut:
    a) Jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus, WoS, atau yang setara.
    b) Jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 3.
    c) Prosiding seminar internasional yang terindeks Scopus, WoS, atau yang setara.
5) Artikel ilmiah diterbitkan oleh Jurnal Ilmiah di luar UIN Salatiga.
6) Mahasiswa yang mengambil tugas akhir dalam bentuk artikel ilmiah dapat mengajukan ujian (*munaqasyah*) setelah artikel diterbitkan (*published*).

7) Artikel ilmiah yang diakui sebagai tugas akhir berlaku bagi mahasiswa sebagai penulis pertama (*first author*) dengan afiliasi Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga.
8) Artikel ilmiah yang diajukan sebagai tugas akhir mencantumkan dosen pembimbing sebagai penulis pendamping (*co-author*).
9) Ketentuan penilaian dan evaluasi tugas akhir berdasarkan publikasi jurnal:
   a) Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi (Scopus, WoS, atau yang setara) atau jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 memperoleh nilai tugas akhir A (4.0), melalui mekanisme verifikasi tanpa ujian (munaqosyah).
   b) Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 dan 3 atau Prosiding seminar internasional yang terindeks Scopus, WoS, atau yang setara, wajib mengikuti ujian (*munaqosyah)* dan nilai tugas akhir ditentukan berdasarkan hasil ujian.
   c) Artikel ilmiah yang diujikan disertai dengan penulisan laporan sesuai dengan ketentuan berlaku.

b. Prosedur Pengajuan

1) Mahasiswa memasukkan mata kuliah Tugas Akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan.
2) Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada program studi untuk mendapatkan dosen pembimbing.
3) Program studi menetapkan dosen pembimbing tugas akhir.
4) Mahasiswa yang mengajukan tugas akhir dalam bentuk artikel ilmiah harus sudah atau sedang menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian.
5) Mahasiswa menyusun artikel ilmiah di bawah bimbingan dosen pembimbing.
6) Artikel ilmiah disubmit dan diproses pada jurnal atau prosiding sesuai ketentuan yang berlaku.
7) Mahasiswa mengajukan ujian tugas akhir setelah memenuhi syarat publikasi (*published*).
8) Mahasiswa mengikuti ujian tugas akhir (verifikasi, konfirmasi, dan/atau *munaqosyah* sesuai ketentuan yang berlaku).

c. Penulisan Laporan

Sistematika laporan tugas akhir berbasis artikel ilmiah berupa ringkasan artikel

ilmiah disusun secara sistematis meliputi:

1) Halaman Depan
2) Lembar Pengesahan Pembimbing
3) Lembar Pernyataan Orisinalitas
4) Isi Ringkasan (Permasalahan, Metodologi, Hasil dan kontribusi). Dengan ketentuan: a) Prodi PBA menggunakan Bahasa Arab, b) Prodi TBI menggunakan Bahasa Inggris, c) KKI boleh memilih Bahasa Arab atau Inggris, d) Prodi lain sesuai bahasa dalam artikel.
5) Lampiran (Artikel ilmiah yang telah disubmit/dipublikasikan).

2. **Buku Ber-ISBN**

Buku ber-ISBN merupakan karya tulis ilmiah terstandar, baik berupa hasil penelitian maupun buku ajar (buku daras), yang telah memperoleh nomor ISBN (*International Standard Book Number*) dan disusun sesuai dengan capaian pembelajaran program studi.

a. Ketentuan Umum

1) Buku memiliki nomor ISBN, diterbitkan oleh penerbit yang kredibel anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia).
2) Buku dapat berupa hasil penelitian atau buku ajar (buku daras) yang memiliki nilai kebaruan, kebermanfaatan akademik, serta relevansi dengan bidang keilmuan program studi.
3) Isi buku harus disusun secara sistematis serta memenuhi standar penulisan ilmiah, baik dari segi substansi, metodologi (jika berbasis riset), maupun kebahasaan.
4) Buku diterbitkan oleh atau lembaga penerbit resmi yang diakui.
5) Buku minimal terdiri dari 60 halaman isi utama (tidak termasuk halaman awal dan lampiran), dengan memperhatikan kelengkapan unsur buku seperti pendahuluan, isi, dan penutup.
6) Buku yang diajukan sebagai tugas akhir harus merupakan karya asli mahasiswa, bebas dari plagiarisme, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
7) Kelayakan buku sebagai tugas akhir ditetapkan oleh program studi berdasarkan hasil penilaian akademik dan ketentuan yang berlaku.
8) Dosen pembimbing menjadi editor.

b. Prosedur Pengajuan

1) Mahasiswa mengambil mata kuliah Tugas Akhir pada Kartu Rencana Studi (KRS) semester berjalan.

2) Mahasiswa mengajukan permohonan pembimbing kepada program studi.
3) Program studi menetapkan dosen pembimbing.
4) Mahasiswa menyusun buku ber-ISBN sebagai tugas akhir di bawah bimbingan dosen.
5) Mahasiswa mengurus dan memperoleh ISBN untuk buku yang disusun melalui penerbit.
6) Mahasiswa mengajukan ujian tugas akhir setelah buku memenuhi persyaratan.
7) Mahasiswa mengikuti ujian tugas akhir sesuai ketentuan yang berlaku.

c. Penulisan Laporan

Sistematika laporan tugas akhir berbasis buku ber-ISBN berupa ringkasan buku ber-ISBN meliputi:

1) Halaman Depan
2) Lembar Pengesahan Pembimbing
3) Lembar Pernyataan Orisinalitas
4) Isi Ringkasan (Permasalahan, Metodologi, Hasil dan kontribusi)
5) Lampiran Buku Ber-ISBN

3. Karya Inovasi (Teknologi atau Seni)

Karya inovasi teknologi atau karya seni merupakan hasil karya mahasiswa yang bersifat terapan, kreatif, dan inovatif, yang berbentuk desain teknologi maupun perancangan seni, yang disusun sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi.

a. Ketentuan Umum

1) Karya dapat berupa:
   a) Karya desain teknologi, yaitu hasil temuan maupun inovasi yang bersifat terapan dan praktis, atau
   b) Karya seni, yaitu karya perencanaan dan perancangan desain seni sesuai bidang keilmuan.
2) Karya inovasi sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi serta memiliki nilai inovasi, kreativitas, dan kebermanfaatan.
3) Karya inovasi merupakan hasil perorangan (individu), bersifat orisinal, belum pernah dipublikasikan, diproduksi, atau digunakan secara umum.
4) Karya inovasi yang diajukan minimal telah memperoleh Hak Paten Sederhana atau bentuk pengakuan kekayaan intelektual yang setara.

5) Kelayakan karya sebagai tugas akhir ditetapkan oleh Program Stusi berdasarkan penilaian akademik.

b. Prosedur Pengajuan

1) Mahasiswa memasukkan mata kuliah Tugas Akhir pada Kartu Rencana Studi (KRS) semester berjalan.
2) Mahasiswa mengajukan permohonan pembimbing kepada program studi, dan program studi menyesuaikan serta menetapkan dosen pembimbing.
3) Mahasiswa menyusun karya inovasi teknologi atau karya seni/arsitektur beserta laporan ilmiahnya di bawah bimbingan dosen.
4) Mahasiswa mengajukan ujian tugas akhir setelah karya dinyatakan layak.
5) Mahasiswa mengikuti ujian tugas akhir sesuai ketentuan yang berlaku.

c. Penulisan Laporan

Laporan tugas akhir berupa ringkasan deskripsi karya yang disusun secara sistematis, meliputi:

1) Halaman Depan
2) Lembar Pengesahan Pembimbing
3) Lembar Pernyataan Orisinalitas
4) Isi Ringkasan (Permasalahan, Metodologi, Hasil dan kontribusi)
5) Lampiran Karya inovasi teknologi atau karya seni yang dihasilkan

4. Kejuaraan Nasional/Internasional

Tugas akhir berbasis kejuaraan merupakan pengakuan terhadap prestasi mahasiswa dalam kompetisi akademik, riset, maupun karya inovatif di tingkat nasional atau internasional yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan program studi.

a. Ketentuan Umum

1) Kejuaraan yang dapat diakui sebagai tugas akhir adalah:
   a) Juara 1 pada lomba/kompetisi bereputasi tingkat nasional yang diselenggarakan oleh kementerian.
   b) Finalis atau juara (1, 2, atau 3) pada kompetisi tingkat internasional yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi luar negeri
2) Jenis kejuaraan yang diakui meliputi:
   a) Olimpiade internasional sesuai bidang keilmuan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi luar negeri.

b) Kompetisi riset nasional yang diselenggarakan oleh kementerian atau lembaga resmi.
c) Kompetisi hibah penelitian (nasional/internasional).
d) Lomba karya media atau inovasi pembelajaran tingkat nasional yang diselenggarakan oleh kementerian
e) Presentasi makalah pada konferensi internasional dengan publikasi proceeding ber-ISBN/ISSN.

3) Kejuaraan relevan dengan bidang keilmuan program studi dan capaian pembelajaran lulusan.
4) Kejuaraan yang diajukan merupakan prestasi perorangan (individu).
5) Kejuaraan yang diajukan berlaku maksimal 1 (satu) tahun terakhir, dibuktikan dengan sertifikat resmi dari penyelenggara.
6) Mahasiswa menunjukkan bukti kejuaraan berupa sertifikat, surat keputusan pemenang, atau dokumen resmi lainnya seperti foto atau video.
7) Penentuan kelayakan kejuaraan sebagai tugas akhir ditetapkan oleh Dekan.

b. Prosedur Pengajuan

1) Mahasiswa memasukkan mata kuliah Tugas Akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan.
2) Mahasiswa memiliki prestasi berupa juara 1 tingkat nasional atau finalis/juara kompetisi internasional.
3) Mahasiswa mengajukan permohonan pengakuan kepada Dekan untuk menjadikan kejuaraan tersebut sebagai tugas akhir.
4) Program studi menyesuaikan dan menetapkan dosen pembimbing untuk penyusunan laporan ilmiah.
5) Dekan membentuk tim penguji untuk melakukan verifikasi dan penilaian terhadap prestasi mahasiswa.
6) Mahasiswa mempresentasikan prestasinya dalam ujian tugas akhir di hadapan tim penguji.
7) Mahasiswa memperoleh nilai tugas akhir berdasarkan hasil penilaian.

c. Penulisan Laporan

Laporan tugas akhir berupa ringkasan prestasi kejuaraan mahasiswa yang disusun secara sistematis, meliputi:

1) Halaman Depan

2) Lembar Pengesahan Pembimbing
3) Lembar Pernyataan Orisinalitas
4) Isi Ringkasan (Permasalahan, Metodologi, Hasil dan kontribusi)
5) Lampiran Sertifikat kejuaraan dan/atau dokumen pendukung lainnya

BAB IV
GAYA KEBAHASAAN DAN TATA TULIS PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

A. Bahasa dan Tata Kutip

1. Bahasa

Gaya kebahasaan dan tata tulis penyusunan Tugas Akhir yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

a. Gaya penulisan.
b. Keefektifan dan kecermatan penggunaan kalimat.
c. Kesinambungan dalam dan antar paragraph sehingga kohesif dan koheren.
d. Ketepatan pemakaian ejaan dan tanda baca.
e. Ketepatan menulis rujukan dan daftar pustaka.

Gaya penulisan merupakan bagian penting dalam penulisan karya ilmiah. Gaya penulisan Tugas Akhir juga menggunakan gaya penulisan karya ilmiah. Dalam menuliskan kalimat kalimat tidak menampilkan orang pertama dan orang kedua *(saya, aku, kami, kita, engkau, kamu, dan sebagainya)*, tetapi dibentuk menjadi kalimat pasif. Pada penyajian kata pengantar, aku, saya diganti dengan penulis. Selain itu skripsi tidak menggunakan kata yang tidak jelas *(mungkin, kadang-kadang, selalu, sering, dan sebagainya).*

Keefektifan dan kecermatan penggunaan kalimat merupakan bagian yang dapat menggambarkan kemampuan seorang penulis dalam menyampaikan informasi secara tepat dan cepat. Ketidakcermatan dalam penulisan Tugas Akhir, diantaranya adalah:

a. kalimat tidak memiliki subyek (S) atau predikat (P), padahal sebuah kalimat sekurang-kurangnya memiliki subjek (S) dan predikat (P);
b. kalimat mempunyai dua satuan pikiran atau lebih yang tumpang tindih, padahal seharusnya hanya memiliki satu satuan pikiran;
c. keterangan kalimat diletakan tidak tepat;
d. subjek didahului kata depan, sehingga bagian yang pokok di dalam kalimat itu menjadi kabur;
e. anak kalimat tidak logis (salah nalar);
f. kalimat tidak mempunyai induk kalimat karena semua bagiannya adalah anak kalimat; dan

g. kalimat bermakna ganda. Kalimat seperti itu perlu disunting agar ide yang dimaksudkan dapat tersampaikan.

h. Penggunaan kata sambung sebagai awalan kalimat

Kaidah selingkung yang disepakati dalam penulisan ilmiah di lingkungan FTIK UIN Salatiga, meliputi cara merujuk dan menuliskan daftar pustaka. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut.

2. Cara Merujuk

Perujukan dilakukan dengan menggunakan nama akhir dan tahun yang ditulis di dalam kurung. Jika ada dua penulis, perujukan dilakukan dengan cara menyebut nama akhir kedua penulis tersebut. Jika penulisnya lebih dari tiga orang, penulisan rujukan dilakukan dengan cara menulis nama akhir dari penulis pertama tersebut diikuti dengan dkk. untuk orang Indonesia dan *et al.* untuk orang asing.

Jika nama penulis tidak disebutkan, yang dicantumkan dalam rujukan adalah nama lembaga yang menerbitkan, nama dokumen yang diterbitkan, nama koran, atau nama majalah yang dirujuk itu, sejalan dengan kaidah penulisan daftar pustaka yang dirujuk.

Untuk karya terjemahan, perujukan dilakukan dengan cara menyebutkan nama penulis aslinya. Rujukan dari dua sumber atau lebih yang ditulis oleh penulis yang berbeda dicantumkan dalam satu tanda kurung dengan titik koma (;) sebagai tanda pemisahnya.

Cara merujuk ada dua macam yakni cara merujuk kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.

a. Cara Merujuk Kutipan Langsung

Kutipan yang berisi kurang dari empat baris ditulis di antara tanda kutip ("...") sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama penulis, tahun terbitan, dan nomor halaman. Jika nama penulis ditulis secara terpadu dalam teks, nama itu diikuti tahun dan nomor halaman pustaka yang dirujuk. Tahun dan nomor halaman itu ditulis di dalam tanda kurung. Jika nama penulis tidan disebutkan dalam teks, nama, tahun terbitan, dan nomor halaman itu ditulis di dalam tanda kurung. Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal ('...'). Lihat contoh berikut:

1) Nama penulis terpadu dalam teks.Contoh:
Menurut Maududi (1984:29), "jalan hidup yang benar untuk manusia ialah hidup dalam ketaatan kepada Allah".

2) Nama penulis tidak disebut dalam teks. Contoh:
Jadi, "sistem politik Islam itu didasarkan atas tiga prinsip, yaitu tauhid, risalah, dan khalifah" (Maududi, 1984:37).

3) Tanda kutip dalam kutipan. Contoh:
Dengan demikian, "orang tidak perlu lagi berbangga-bangga dengan 'gelar palsu' yang disandangnya itu" (Agustian, 2001:253).

4) Kutipan lebih dari empat baris ditulis tanpa tanda kutip, terpisah dari teks, dimulai pada karakter keenam dari pias kiri, dan diketik dengan spasi tunggal. Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru, garis barunya dimulai dengan mengosongkan lima karakter lagi dari tepi garis teks kutipan. Contoh:

Berkaitan dengan hal tersebut, Agustian (2001:253) menyatakan sebagai berikut. Kenyataannya, banyak ilmu pengetahuan yang telah dimiliki seseorang namun jarang sekali atau bahkan tidak pernah digunakan. Hal ini terjadi karena ilmu pengetahuan yang dilambangkan dengan gelar di depan atau di belakang nama seseorang saat ini telah menjadi "paradigma" yaitu sebagai posisi atau kedudukan. Akibatnya, paradigma ini telah melahirkan orang-orang yang memilki banyak ilmu, namun hanya untuk sebuah kedudukan di mata masyarakat. Ironisnya lagi, sekarang banyak orang yang membeli gelar-gelar tersebut, yang kemudian dihargai dengan nilai mata uang, bukan nilai keilmuan ataupun aplikasinya.

5) Kutipan yang Sebagian Dihilangkan.
Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik. Contoh:

"Penderitaan ialah apabila ketidakadilan diciptakan sendiri oleh sebagian ... atas anak manusia lain" (Nadjib, 1992:146).

Apabila ada kalimat yang dibuang, maka kalimat yang dibuang diganti dengan empat titik. Titik terakhir merupakan tanda selesainya kalimat.Contoh:

"Bahaya paling besar yang dihadapi umat manusia pada zaman sekarang bukanlah ledakan bom atom, tetapi perubahan fitrah. .... Inilah mesin

berbentuk manusia yang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan dan kehendak alam yang fitrah. Ia telah dijual dan dia sendirilah yang harus membayar harganya" (Agustian, 2001: xliii).

b. Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang disebut secara tidak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip atau terpadu dalam teks. Nama penulis bahan pustaka dapat disebut terpadu dalam teks, atau ditulis dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika yang dirujuk bagian tertentu, nomor halaman disebutkan. Jika buku dirujuk secara keseluruhan atau yang dirujuk terlalu banyak atau meloncat-loncat, nomor halaman boleh tidak disebutkan. Perhatikan contoh berikut.

1) Nama penulis ditulis terpadu dalam teks, tahun penerbitan dan nomor halaman ditulis dalam kurung.Contoh:

   Dalam hal ini, Nadjib (1993:136) menyatakan bahwa hidup ini akan lebih bermakna jika, misalnya, kita bangun di tengah malam tidak sekedar untuk menonton Piala Dunia, tetapi juga untuk ber-*tahajjud.*

2) Nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman ditulis dalam kurung. Contoh:

   Alangkah indahnya hidup ini, jika ketika kita shalat, ruhani kita bergerak menuju Zat Yang Maha Mutlaq. Pikiran terlepas dari keadaan riil dan panca indera melepaskan diri dari segala macam keruwetan peristiwa di sekitarnya (Sangkan, 2005:13).

3) Nama penulis ditulis terpadu dalam teks, tahun penerbitan tanpa nomor halaman ditulis dalam kurung. Contoh:

   Berbeda dengan buku-buku lain yang membahas tentang kecerdasan emosional dan spiritual, buku Agustian (2001) menguraikan kedua kecerdasan tersebut dalam perspektif rukum iman dan rukun Islam.

4) Nama penulis dan tahun penerbitan tanpa nomor halaman ditulis dalam kurung. Contoh:

   Dzikir harus dipahami secara utuh dan komprehensif. Dzikir tidak sebatas ritual (lisan dan hati), tetapi juga harus samapi pada dataran dzikir sosial dan idiologikal. Inilah yang dimaksud dengan dzikir amaliah, yang merupakan

manifestasi dari rangkaian dzikir lisan, hati, dan akal (Ilham, 2003).

c. Cara Menulis Daftar Pustaka

Daftar pustaka yang ditulis harus sesuai dengan bahan pustaka yang dirujuk dalam teks skripsi. Jadi, semua bahan pustaka yang dikutip dalam teks skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung, harus ditulis dalam daftar pustaka. Bahan pustaka yang dibaca dan telah menjadi kekayaan (ilmu) secara pribadi tetapi tidak dikutip dalam teks skripsi, tidak perlu dicantumkan dalam daftar pustaka.

Daftar pustaka ditulis langsung setelah teks skripsi berakhir dengan ganti halaman baru dan diberi judul **DAFTAR PUSTAKA**. Judul itu ditulis dengan huruf kapital semua, *bold*, berukuran 12, diletakkan di tengah halaman, dan jarak dengan teks di bawahnya empat spasi. Urutan penulisan nama penulis bahan pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka sesuai urutan huruf abjad. Selanjutnya, penulisan antara bahan pustaka satu dengan lainnya berjarak dua spasi, sedangkan penulisan satu bahan pustaka yang lebih dari satu baris, berjarak satu spasi.

Unsur-unsur yang ditulis dalam daftar pustaka secara berturut-turut meliputi (1) nama penulis ditulis dengan urutan: nama akhir, nama awal, dan nama tengah, tanpa gelar akademik, (2) tahun penerbitan, (3) judul, termasuk anak judul (subjudul) , (4) kota tempat penerbitan, dan (5) nama penerbit. Unsur-unsur tersebut dapat bervariasi tergantung jenis sumber pustakanya.

Adapun ketentuan penulisan huruf-huruf dalam daftar pustaka adalah sebagai berikut.

1) Huruf miring digunakan untuk menulis judul buku, skripsi, tesis, disertasi, nomor penerbitan, bahan pustaka dari internet dan nama majalah, koran, jurnal, serta dokumen resmi pemerintah. Huruf pertama dari setiap kata (termasuk semua kata ulang sempurna) ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata-kata seperti: *di, ke, dari, dan, dengan, yang, dalam, untuk, bagi, pada* yang tidak terletak pada posisi awal. Contoh: (1) *Bahasa dan Sastra,* (2) *Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma,* (3) *Asas-Asas Hukum Islam,* (4) *Ayat-Ayat Cinta,* (5) *Suara Merdeka*, (6) *Ijtihad.*
2) Huruf tegak digunakan untuk menulis nama penulis, kota tempat penerbitan, penerbit, judul artikel, makalah, lagu, cerpen, dan puisi. Huruf pertama dari

setiap kata (termasuk semua kata ulang sempurna) dan singkatan nama suatu lembaga ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata-kata seperti: *di, ke, dari, dan, dengan, yang, dalam, untuk, bagi, pada* yang tidak terletak pada posisi awal. Contoh: (1) Ilham, Muhammad Arifin, (2) New York, (3) UIN Salatiga Press, (4) Pustaka Pelajar, (5) Dari Tanah Kembali ke Tanah, (6) Indahnya Suasana Jamaah Subuh.

Nama penulis yang terdiri dari dua kata atau lebih ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat atau tidak disingkat tetapi harus konsisten dalam satu karya ilmiah), nama tengah (kalau ada), dan diakhiri dengan titik. Pengedepanan nama akhir penulis bersifat menyeluruh (pukul rata), tidak dipertimbangkan apakah nama akhir itu nama asli, nama orang tua, nama keluarga, nama marga, atau nama suaminya. Hal ini dilakukan untuk keseragaman, konsistensi, dan mempermudah penulisan karena sulit membedakan nama akhir penulis yang merupakan nama asli, nama orang tua, nama keluarga, nama marga, atau nama suaminya. Apabila sumber yang dirujuk ditulis oleh tim, semua nama penulisnya harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Penulisan nama penulis itu dimulai dari dari tepi kiri, sedangkan baris selanjutnya dimukai pada karakter keenam.

Dalam pedoman penulisan skripsi ini, format kutipan dan bibliografi yang digunakan dalam penulisan akademik mengikuti pedoman *American Psychological Association* (APA). Format ini dipilih karena ilmu sosial biasanya menggunakan APA untuk pengacuan sumber dan penulisan daftar pustaka. Format APA yang dirujuk dalam Panduan Sitasi ini didasarkan pada *Publication Manual of the American Psychological Association*, serta informasi dari http://www.apastyle.org/.

Adopsi format APA di pedoman penulisan skripsi ini memastikan bahwa karya ilmiah yang dihasilkan oleh komunitas akademik, seperti skripsi tetap seragam dan dapat dipertanggungjawabkan saat mengutip sumber yang kredibel.

Berikut adalah ketentuan dan contoh-contoh penulisan daftar pustaka dari berbagai macam bahan pustaka.

1) Bahan Pustaka Berupa Buku

Bahan pustaka berupa buku, urutan penulisannya: nama penulis, tahun terbit, judul buku, kota terbit, dan penerbit. Untuk memisahkan bagian-bagian tersebut

digunakan tanda titik (.), kecuali antara kota dan penerbit digunakan tanda titik dua (:). Contoh:

a) Buku dengan Satu Penulis yang Namanya Hanya Satu Kata.
Bahroni. B. (2003). *Kritik Sosial dalam Karya Emha Ainun Nadjib: Telaah Linguistik*. Salatiga: UIN Salatiga Press.

b) Buku dengan Satu Penulis yang Namanya Dua Kata (John Matthews)
Matthews, J. (1999). *The art of childhood and adolescence: The construction of meaning*. Falmer Press.

c) Buku dengan Satu Penulis yang Namanya Tiga Kata (Russel B. Goodman)
Goodman, R.B., (1990), *American Philosophy and the Romantic Tradition*, Cambridge:Cambridge University Press.

d) Buku yang Ditulis Oleh Tim (Kirk A. Kaufman, Craig R. Glass, & Timothy R. Pineau).
Kaufman, K. A., Glass, C. R., & Pineau, T. R. (2018). *Mindful sports performance enhancement: Mental training for athletes and coaches*. American Psychological Association.https://doi.org/10.1037/0000048-00

2) Beberapa Buku dengan Penulis Sama

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan berdasarkan abjad judul buku-bukunya. Contoh:

Hernowo. (2003a.) *Andaikan Buku Itu Sepotong Pizza: Rangsangan Baru untuk Melejitkan Word Smart.* Bandung: Kaifa.
_____(2003b). *Main-Main dengan Teks Sembari Mengasah Kecerdasan Emosi*. Bandung: Kaifa.
_____ (2003c). *Quantum Reading: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung: MLC.
_____ (2004a). *Breaking the Habit. Bandung: Menulis untuk Mengenal dan Mengubah Diri.* Bandung: MLC.
_____(2004b). *Langkah Mudah Membuat Buku yang Menggugah*. Bandung: MLC.

3) Buku Berisi Kumpulan Artikel yang Ada Editornya

Sama dengan menulis bahan pustaka berupa buku ditambah dengan (Ed.) jika ada satu editor dan (Eds.) jika editornya lebih dari satu, di antara nama penulis dan tahun penerbitan.

Contoh:

Aminuddin (Ed.). (1990). *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

Ali, M. & Wicaksono, A (Eds.) 2008. *Napak Tilas ke Jabal Rahmah*. Bandung: Nurul Ilmi.

4) Bahan Pustaka Berupa Artikel.

a) Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel yang Ada Editornya.

Nama penulis artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun penerbitan. Nama editor ditulis seperti menulis nama biasa, diberi keterangan (Ed.) bila hanya satu editor, dan (Eds.) bila lebih dari satu editor. Nomor halamannya ditulis dalam kurung.

Contoh:

Hasan, M.Z. (1990). Karakteristik Penelitian Kualitatif. Dalarn Arninuddin (Ed.), *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra* (hlm. 12- 25). Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

Kurniawati, I. (2008). Wanita Korban Mode. Dalam Hikmawati & Putri Salsabila (Eds.), *Menutup Aurat Menurut Syariat Islam* (hlm. 112). Jakarta: Pustaka Hidayah.

b) Artikel dalam Jurnal

Nama penulis ditulis paling depan diikuti dengan tahun, judul artikel, dan nama jurnal. Bagian akhir berturut-turut ditulis jurnal tahun ke berapa, nomor berapa (dalam kurung), dan nomor halaman dari artikel tersebut.

Contoh:

Norwanto, N., & Risdianto, F. (2022). The Norm Establishment in WhatsApp Group Conversations. *Journal of Language and Literature, 22(2),* 504-517.

c) Artikel dalam Jurnal dari CD-ROM

Penulisannya sama dengan rujukan dari artikel dalam jurnal cetak ditambah dengan penyebutan CD-ROM-nya dalam kurung.

Contoh:

Krashen, S., Long, M., & Scarcella, R. (1979). Age, Rate, and Eventual Attainment in Second Language Acquisition. *TESOL Quarterly, Vol. 13, No. 4*, pp. 573- 582

d) Artikel dalam Majalah atau Koran

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti oleh tanggal, bulan, tahun (jika ada), judul artikel, nama majalah, dan diikuti nomor halaman.

Contoh:

Mannan, A. (2009). Strategi Meningkatkan Mutu Diri. Hidayatullah. *Hidayatullah*, hlm. 98.

e) Bahan Pustaka dari Koran Tanpa Penulis

Nama koran ditulis di bagian awal. Tanggal, bulan, dan tahun ditulis setelah nama koran, kemudian judul dan diikuti dengan nomor halaman.

Contoh:

Republika. 10 Januari 2009. Serdadu Israel Membantai Rakyat Palestina Secara Biadab, hlm.2.

f) Bahan Pustaka dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit Tanpa Penulis dan Tanpa Lembaga

Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit, dan nama penerbit.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2004. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

g) Bahan Pustaka dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut

Nama lembaga penanggungjawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga yang bertanggung jawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1978). *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

h) Bahan Pustaka Berupa Karya Terjemahan

Nama penulis asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata *Tanpa tahun.*

Contoh:

Maududi, Abul A'la. Tanpa tahun. Penjajahan Peradaban. Terjemahan oleh Afif Mohammad. (1986). Bandung: Pustaka.

i) Bahan Pustaka Berupa Skripsi, Tesis, atau Disertasi.

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi, tesis, atau disertasi diikuti dengan pernyataan tidak diterbitkan, nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas (jurusan) serta nama perguruan tinggi.

Contoh:

Kuniah, S. B (2006). *Pengaruh Pembiasaan Beribadah di Sekolah Terhadap Akhlaq Mulia pada Siswa SDIT Nurul Islam Desa Butuh, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan. Salatiga: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Salatiga.

j) Bahan Pustaka Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya

Nama penulis ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun, judul makalah, kemudian diikuti pernyataan "Makalah disajikan dalam ...", nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, dan tanggal serta bulannya.

Contoh:

Hariyadi, R. (2007). Analisis Data Kualitatif. Makalah Disajikan dalam Workshop Penelitian bagi Dosen KOPERTAIS di Ungaran, Fakultas Agama Islam UNDARIS UNGARAN, 14 Juni.

k) Bahan Pustaka dari Internet Berupa Karya Individual

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya tersebut dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung,

Contoh:

Jones, J. (2020, May 10). Why flats dominate Spain's housing market. BBC. https://www.bbc.com/worklife/article/20200506-why-do-flats-dominate-spains-housing-market. Diakses 12 Juni 2024).

l) Bahan Pustaka dari Internet Berupa Artikel dari Jurnal

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul artikel, nama jurnal dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), volume dan nomor, dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan

diakses, di antara tanda kurung. Contoh:

Griffith, A.I. (1995) (Coordinating Family and School: Mothering for Schooling, *Education Policy Analysis Archives*, (OnIine), Vol. 3, No. I, (http://olam,ed,asu.edu/epaa/, diakses 12 Februari 1997).

Kumaidi. (1998)(. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jumal Ilmu Pendidikan,* (Online), Jilid 5, No.4, (http://www.malang.ac,id, diakses 20 Juni 2024).

m) Bahan Pustaka dari Internet Berupa Bahan Diskusi

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik bahan diskusi, nama bahan diskusi dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat e-mail sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. *NETTRAlN Discussion List*, (Online), (NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu, diakses 22 Nopember 1995).

n) Bahan Pustaka dari Internet Berupa E-mail Pribadi

Nama pengirim (jika ada) dan disertai keterangan dalam kurung (alamat e-mail pengirim), diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik isi bahan, nama yang dikirimi disertai keterangan dalam kurung (alamat e-mail yang dikirimi).

Contoh:

Davis, A. (a.davis@uwts.edu.au). 10 Juni 1996. *Learning to Use Web Authoring Tools*. E-mail kepada Alison Hunter (huntera@usq.edu.au).

Naga, Dali S. (ikip-jkt@indo.net.id). 1 Oktober 1997. *Artikel untuk JIP*. E-mail kepada Ali Saukah (jippsi@rnlg.ywcn.or.id).

o) Bahan Pustaka dari Internet yang Tidak Mencantumkan Nama Penulis

Contoh:

http://www.info-indo.com/indonesia/history/java.htm : *The History of Islam in Indonesia.*

www.indo.com/indonesia/hstory.html : *The Spread of Islam to Southeast Asia.*

Catatan: Penulisan bahan pustaka dari internet yang tidak mencantumkan nama penulis ini dalam Daftar Pusaka diletakkan pada urutan terakhir.

B. Tata Tulis

1. Kertas dan Ukuran

   Skripsi diketik pada kertas berukuran A4 (21cm x 29,7cm) dengan berat 80 gram. Apabila digunakan kertas khusus, seperti kertas millimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, maka boleh digunakan kertas di luar atas ukuran yang telah ditentukan dan dapat dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

2. Spasi Pengetikan

   a. Jarak antar baris satu denga baris berikutnya dalam pengetikan skripsi adalah dua spasi kecuali abstrak ditulis satu spasi.
   b. Judul bab ditebalkan, sedangkan judul tabel dan gambar tidak ditulis tebal dan yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi.
   c. Daftar pustaka diketik dengan jarak satu spasi, sedangkan jarak antar sumber diketik dua spasi.
   d. Jarak anrata penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah dua spasi.
   e. Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah empat spasi.
   f. Jarak antara tajuk sub bab (Judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi.
   g. Kalimat pertama pada alenia pertama dalam setiap bab ditulis tidak menjorok ke dalam *(indent)*. Sedangkan alenia kedua dan seterusnya ditulis menjorok kedalam (ke kanan).
   h. Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah empat spasi.
   i. Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah tiga spasi.

3. Batas margin pengetikan naskah

   Batas tepi pengetikan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut.

   Tepi atas : 4 cm
   Tepi bawah : 3 cm
   Tepi kiri : 4 cm
   Tepi kanan : 3 cm

4. Pengetikan alenia baru

Pengetikan teks selalu dimulai dari tepi kiri, kecuali pengetikan alenia baru dimulai pada huruf keenam dari tepi kiri.

5. Pengetikan judul bab, subbab, dan anak subab

Judul bab diketik dengan huruf capital tebal, dengan jarak 4 cm dari tepi atas. Nomor urut bab diketik dengan huruf Romawi tebal *(bold)* dan ditulis diatas judul bab secara simetris *(center).*

Judul subbab didahului nomor subbab, diketik dengan huruf tebal (**bold**), dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata judul subbab ditulis dengan huruf capital, kecuali kata sambung seperti pada, di dalam, dan, terhadap. Pengetikan anak subbab dimulai dengan huruf capital pada awal kata pertama dan dicetak tebal. Nomor subbab dab sub subbab dengan menggunakan angka arab. Angka paling depan menunjukan nomor bab, angka berikutnya menunjukan angka subbab, dan angka berikutnya menujukan angka sub subbab.

Contoh penomoran subbab

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang
B. Indentifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan Penelitian
F. Manfaat Penelitian
    1. Manfaat Teoritis
    2. Manfaat Praktis
        a. .....
        b. .....

6. Penggunaan huruf untuk naskah

Naskah harus diketik dengan menggunakan huruf *Times New Roman* menggunakan *font 12* kecuali judul bab ditulis dengan *font 14* dan dicetak dengan ketebalan normal. Tidak dibenarkan menggunakan *printer dot-matrix.*

7. Penomoran halaman

Nomor halaman diletakan di sebelah kanan atas sudut teks dengan jarak dua spasi dari baris pertama, kecuali halaman yang mengandung judul bab, nomor halaman diletakan

di bawah tengah, dua spasi dibawah baris terakhir teks. Nomor halaman menggunakan angka Arab mulai bab pendahuluan sampai dengan akhir naskah skripsi. Halaman sebelumnya, seperti prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar menggunakan angka Romawi kecil.

8. Penggunaan huruf tebal dan huruf miring

Huruf tebal digunakan untuk pengetikan judul bab, subbab, dan anak subbab.

Huruf miring digunakan untuk:

a. Judul buku, nama terbitan berkala, atau nama publikasi lain, serta nomor penerbitan dalam daftar pustaka
b. Istilah kosakata, atau kalimat bahasa asing yang digunakan dalam teks,
c. Huruf, kosakata, frasa, atau kalimat sebagai aspek *linguistic.*

1. Penyajian Tabel

Penggunaan tabel dapat dipandang sebagai salah satu cara yang sistemastis untuk menyajikan data statistic dalam kolom dan lajur sesuai dengan klasifikasi masalah. Dengan menggunakan tabel, pembaca dapat memahami dan menafsirkan data secara cepat dan mencari hubungan-hubungannya.

Jika tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), tabel harus diletakan pada halaman tersendiri. Jika lebih dari satu halaman, tabel hendaklah dibuat dengan kertas lebar yang dilipat. Dengan demikian, tidak ada tabel yang terpotong dalam beberapa halaman. Jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman), sebaiknya diintegrasikan dengan teks.

Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan nama tabel) dan ditempatkan di atas tabel. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perujukan. Judul tabel ditulis dengan menggunakan huruf capital pada huruf pertama setiap kata kecuali kata sambung. Kata Tabel ditulis di tengah, diikuti nomor dan judul tabel. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf pertama judul tabel dengan jarak satu spasi. Judul tabel di tulis di atas tabel dan tidak diakhiri tanda titik. Jarak antara tabel dengan teks sebelum dan sesudahnya tiga spasi. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab sebagai identitas tabel menujukan nomor urutnya. Nomor urut tabel dimulai dengan nomor satu sampai nomor terakhir tabel pada setiap babnya. Contoh penyajian tabel yang dimaksud misalkan ditulis Tabel 1.1 Tabel 1.2, …

Tabel 2.1 Tabel 2.2, ….dan seterusnya. (angka setelah tabel menunjukan bab dan angka arab 1,2,3 dan seterusnya menunjukan nomor urut tabel pada setiap bab.

9. Penyajian Gambar

Istilah gambar mengacu pada foto, grafik, chart, peta, sketsa, diagram, dan gambar lainnya. Gambar dapat menyajikan data dalam bentuk visual yang lebih cepat dipahami maknanya. Gambar tidak selalu dimaksudkan untuk membangun deskripsi, tetapi dapat juga untuk menekankan hubungan tertentu yang signifikan. Gambar juga dapat dipakai untuk menyajikan data statistik berbentuk grafik. Penulisan nama gambar dituliskan dibawah gambar yang dimaksud. Cara penulisannya sama seperti penulisan tabel. Bedanya letak penulisan nomor dan judul gambar di bawah gambar.

BAB V

ETIKA, PELANGGARAN DAN SANKSI

A. Etika Penyusunan

Skripsi yang disusun mahasiswa diharapkan memiliki kualitas tinggi baik dari sudut keilmuan, metodologis, administratif serta standar etika akademik, baik proses maupun produk yang dihasilkan.

Pertimbangan-pertimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh mahasiswa, antara lain, sebagai berikut.

1. Kejujuran akademik, yang tercerminkan dalam:
    a. Karya yang disusun benar-benar merupakan karyanya sendiri, bukan karya orang lain, bukan hasil jiplakan (plagiasi) seluruhnya ataupun sebagian.
    b. Dicantumkannya secara jelas semua referensi yang digunakan sebagai bahan kajian.
    c. Disusunnya tugas akhir sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Keterbukaan, yaitu kesediaan untuk menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil penelitian dan kajian.
3. Tidak memaksa dan merugikan subjek penelitian.
4. Menjaga kerahasiaan dan keamanan subjek penelitian, yaitu dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang sebenarnya, kecuali seizin yang bersangkutan.
5. Keabsahan

    Keabsahan atau ***validity*** merupakan salah satu elemen krusial yang harus dimiliki oleh setiap penulis skripsi. Dalam konteks ini, keabsahan merujuk pada kemampuan penulis untuk mengemukakan ide atau gagasan pokok secara tepat dan jelas, sehingga pembaca dapat memahami maksud yang disampaikan tanpa kebingungan atau kesalahan interpretasi.

    Menyusun skripsi dengan dasar ide-ide yang orisinal atau hasil pemikiran sendiri sangat penting, karena hal ini tidak hanya mencegah plagiarisme, tetapi juga memperkuat integritas akademis penulis. Plagiarisme, sebagai salah satu pelanggaran etika akademik yang serius, bisa dicegah dengan memastikan bahwa penulis memahami dan mampu mengkomunikasikan ide-idenya sendiri secara efektif. Dengan demikian, skripsi yang

dihasilkan akan mencerminkan kualitas pemikiran yang autentik dan kredibel.

6. Keterandalan

   Keterandalan *(reliability*) dalam penelitian sangat penting untuk memastikan konsistensi dan ketepatan data yang disajikan. Dalam sebuah skripsi, keterandalan berarti bahwa data yang dikumpulkan harus menggambarkan situasi di lapangan dengan akurat dan dapat diuji ulang dengan hasil yang sama dalam kondisi serupa. Data yang konsisten ini menjadi landasan kuat bagi validitas penelitian, sehingga kesimpulan dan rekomendasi yang dihasilkan dapat dipercaya.

   Jika data yang dikumpulkan bersifat valid, yaitu sesuai dengan apa yang ingin diukur, maka informasi yang disajikan akan dianggap handal. Penulis harus memastikan bahwa proses pengumpulan dan analisis data dilakukan tanpa kesalahan atau bias. Dengan cara ini, penelitian tersebut memberikan dasar yang kuat untuk argumen, temuan, dan solusi yang diusulkan, sehingga dapat diterima dan diandalkan oleh pembaca atau pihak yang berkepentingan

B. Pelanggaran dan Sanksi

Pelanggaran yang mungkin terjadi dalam penyelenggaraan skripsi meliputi:

1. Pelanggaran Administrasi dapat berupa:
   a. ketidaktepatan pelaksanaan skripsi dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.
   b. melanggar atau tidak memenuhi persyaratan pada salah satu atau lebih dari butir-butir yang tercantum pada Ketentuan Umum dan Ketentuan Khusus dan seluruh butir yang terkait tentang pelaksanaan skripsi yang tercantum dalam Buku Pedoman Skripsi ini.

   Sanksi atas pelanggaran administrasi berupa:
   a. Peringatan tertulis.
   b. Penundaan ujian skripsi.
   c. Penyusunan ulang skripsi.

2. Pelanggaran Akademik dapat berupa:
   a. Plagiat.
   b. Pelanggaran atas HKI.
   c. Pelanggaran atas etika penelitian.

   Sanksi atas pelanggaran akademik berupa:

a. Pembatalan skripsi
b. Skorsing akademik.
c. Pemberhentian sebagai mahasiswa (DO)

Pembuatan keputusan dan pelaksanaan sanksi administratif, akademik dan etika dibuat dan dilakukan oleh Kaprodi dengan pengesahan Wakil Dekan I atau diketahui Dekan. Penanganan pelanggaran dalam ranah pidana atau perdata dilakukan oleh Ketua Program Studi, Kajur, dan pimpinan fakultas bekerjasama dengan instansi/institusi yang terkait dan berwenang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

BAB VI
PENUTUP

Pedoman Tugas Akhir Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, program studi, dan fakultas dalam pelaksanaan seluruh proses tugas akhir, baik dalam bentuk skripsi maupun bentuk tugas akhir lain yang diakui sesuai ketentuan yang berlaku. Pedoman ini memberikan arah yang jelas mengenai standar akademik, prosedur, mekanisme, serta tata cara penyusunan, pembimbingan, penilaian, dan penyelesaian tugas akhir. Dengan adanya pedoman yang terstandar, diharapkan proses pelaksanaan tugas akhir dapat berlangsung secara sistematis, efektif, dan akuntabel, sehingga menghasilkan karya akademik yang bermutu, orisinal, dan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

Bagi mahasiswa, pedoman ini menjadi panduan dalam memahami dan melaksanakan setiap tahapan tugas akhir sejak pengajuan judul, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian atau pengembangan karya, penulisan laporan, hingga proses ujian dan penyelesaian administrasi akademik. Bagi dosen pembimbing dan dosen penguji, pedoman ini berfungsi sebagai rujukan dalam melaksanakan tugas pembimbingan dan penilaian. Bagi fakultas dan program studi, pedoman ini merupakan instrumen penting dalam mendukung penjaminan mutu akademik, penguatan budaya ilmiah, serta peningkatan kualitas lulusan.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 : Contoh Lembar Sampul Skripsi

PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
(Studi Kasus di Sekolah Menengah Assalihiyah, Thungphla, Khokpho, Pattani, Thailand Selatan)

(font 14)

SKRIPSI

(font 14)

Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban dan Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

(font 12)

(berdiameter 5 cm)

Oleh:

Sholikhah
NIM. ……

(font 14)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA
2026

(font 14)

تعليم المفردات بكتاب "كلمات الأسماء اليومية" و"كلمات الأفعال اليومية" في معهد دار اللغة والدعوة، بانقيل، باسوروان، جاوى الشرقية سنة ٢٠٢٥

Font 20 bold

بحث جامعي

مقدم لاستيفاء بعض الشروط للحصول على الدرجة الجامعية في التربية (S.Pd.)

الباحث\ة

الاسم : محمد ناجح فتح

رقم القيد : ٢٣٠٢٠٢٠٠٠٥٤

Font 18 bold

شعبة تدريس اللغة العربية

كلية التربية وعلوم التدريس

جامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية

٢٠٢٦

Font 18 bold

A CORRELATIONAL STUDY BETWEEN THE STUDENTS' MASTERY ON SEGMENTAL AND SUPRASEGMENTAL FEATURES TOWARDS THEIR PRONUNCIATION ABILITY

***(font* 14)**

A GRADUATING PAPER

***(font* 14)**

Submitted to the Board of Examiners as a partial fulfillment of the requirements for the degree of *Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*
***(font* 12)**

(Berdiameter 5 cm)

By:

FATIMAH AL ZAHRA

NIM.11311102

***(font* 14)**

ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT
TEACHER TRAINING AND EDUCATION FACULTY
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SALATIGA
2026
***(font* 14)**

Lampiran 2: Contoh Lembar Berlogo UIN Salatiga *(Diameter 8 cm. dan warna hitam-putih-kertas warna hijau transparan*)

Lampiran 3: Lembar persetujuan dosen pembimbing

Dr. Ahmadi, M.Pd.
Dosen FTIK UIN Salatiga
Persetujuan Pembimbing

Hal : Naskah Skripsi
Lamp : 1 naskah pdf
Saudara : Sholikhah

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN Salatiga
Di Salatiga

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah meneliti dan mengadaan perbaikan seperlunya, maka bersama ini, kami kirimkan naskah skripsi saudara/saudari:

Nama : Sholikhah

NIM 11111100

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN (Studi Kasus di Sekolah Menengah Assalihiyah, Thungphla, Khokpho, Pattani, Thailand Selatan)**

dengan ini kami mohon skripsi saudara/saudari tersebut di atas supaya segera dimunaqosyahkan.

Demikian agar menjadi perhatian

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Salatiga, ……
Pembimbing

Dr. Ahmadi, M.Si.
NIP……..

صفحة الموافقة من المشرف/ة

بعد تصحيح هذا البحث الذي كتبه \ كتبته الباحث\ة:

الاسم : محمد ناجح فتح

رقم القيد : ٢٣٠٢٠٢٠٠٠٥٤

الكلية : التربية وعلوم التدريس

الشعبة : تدريس اللغة العربية

عنوان البحث :" **تعليم المفردات بكتاب "كلمات الأسماء اليومية" و"كلمات الأفعال اليومية" في معهد دار اللغة والدعوة، بانقيل، باسوروان، جاوى الشرقية سنة ٢٠٢٥"**

وافق\ت المشرف\ة بأن هذا البحث صالح لأن يقدم للمناقشة.

سلاتيجا، ١٨ سبتمبر ٢٠٢٥

المشرف\ة

ألفة سوسيلاواتي، الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٦٦٠٤٠٧١٩٩٤٠٣٢٠٠١

Attentive Counselor Note

Salatiga, March 01st 2026

Muhammad, Ph.D
The Attentive Counselor's note
Fatimah

To the Dean of Teacher Training and Education Faculty

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

After reading and correcting Fatimah's graduating paper entitled **A CORRELATIONAL STUDY BETWEEN THE STUDENTS' MASTERY ON SEGMENTAL AND SUPRASEGMENTAL FEATURES TOWARDS THEIR PRONUNCIATION ABILITY**, I have decided and would like to propose that this can be accepted by the Teacher Training and Education Faculty. I hope this paper will be examined as soon as possible.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Counselor

Lampiran 4: Contoh Lembar Deklarasi

DEKLARASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sholikhah

NIM : ……..

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tugas akhir yang saya susun ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian deklarasi ini dibuat oleh penulis untuk dapat dimaklumi.

Salatiga,

Yang menyatakan

Materai 10.000

Sholikhah
NIM. …….

إقرار أصالة البحث العلمي

أقر \أقرت:

الاسم : محمد ناجح فتح

رقم القيد : ٢٣٠٢٠٢٠٠٠٥٤

الكلية : التربية وعلوم التدريس

الشعبة : تدريس اللغة العربية

إن هذا البحث تحت العنوان:

"تعليم المفردات بكتاب "كلمات الأسماء اليومية" و"كلمات الأفعال اليومية" في معهد دار اللغة والدعوة، بانقيل، باسوروان، جاوى الشرقية سنة ٢٠٢٥"

قد كتبه/كتبته الباحث/ة بنفسه/بنفسها، إلا الأجزاء المقتبسة من المراجع، وقد تمت الإشارة إليها في مواضعها وفق الأصول العلمية، كما يسمح/تسمح الباحث/ة للمكتبة بنشر هذا البحث.

سلاتيجا، ١٨ سبتمبر ٢٠٢٥

الباحث\ة

محمد ناجح فتح

٢٣٠٢٠٢٠٠٠٥٤

DECLARATION

In the name of Allah,

Hereby, the writer declares that this graduating paper is written by the writer. This paper does not contain any materials published by other people and it does not cite any other people's ideas except those quoted overtly.

This declaration is written with the full concern of the writer.

Salatiga, March 01st 2024

The writer

Materai 10.000

Fatimah al Zahra
NIM……

Lampiran 5: Lembar pengesahan setelah Munaqasah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Lingkar Selatan Km 02, Kel.Pulutan, Sidorejo, Salatiga 50716, Telp.(0298)
6031364Website: http://www.tarbiyah.uinsalatiga.ac.id E-mail: tarbiyah@uinsalatiga.ac.id

SKRIPSI

PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN

(Studi Kasus di Sekolah Menengah Assalihiyah, Thungphla, Khokpho, Pattani, Thailand Selatan)

Disusun oleh:

SHOLIKHAH
NIM……

Telah dipertahankan di depan Panitia Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga Program Studi Pendidikan Agama Islam, pada tanggal.....dan telah dinyatakan memenuhi syarat guma memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Susunan Panitia Penguji

Ketua Penguji : .

Penguji I : .

Penguji II : .

Penguji III : .

Salatiga, …….

Dekan,

Prof. Dr. Rasimin, M.Pd
NIP.19750713 2009011011

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Lingkar Selatan Km 02, Kel.Pulutan, Sidorejo, Salatiga 50716, Telp.(0298)
6031364Website: http://www.tarbiyah.uinsalatiga.ac.id E-mail: tarbiyah@uinsalatiga.ac.id

صفحة الموافقة من لجنة المناقشة

بحث جامعي

تحت عنوان:

تعليم المفردات بكتاب "كلمات الأسماء اليومية" و"كلمات الأفعال اليومية" في معهد دار اللغة والدعوة، بانقيل، باسوروان، جاوى الشرقية سنة ٢٠٢٥

الذي كتبه\كتبته:

الاسم : محمد ناجح فتح

رقم القيد : ٢٣٠٢٠٢٠٠٠٥٤

قدّمه/قدّمته الباحث/ة أمام لجنة المناقشة بكلية التربية وعلوم التدريس، شعبة تدريس اللغة العربية، بجامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية، يوم/تاريخ:.....

وقرّرت لجنة المناقشة أنّه/أنّها مستوفٍ/مستوفية لجميع الشروط لنيل الدرجة الجامعية في التربية.

لجنة المناقشة

رئيس/ة اللجنة : _____

المناقش/ة ١ : _____

المناقش/ة ٢ : _____

المناقش/ة ٣ : _____

سلاتيجا، ٢ أكتوبر ٢٠١٨

عميد الكلية

الأستاذ الدكتور راسمين الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧٥٠٧١٣٢٠٠٩٠١١٠١١

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Lingkar Selatan Km 02, Kel.Pulutan, Sidorejo, Salatiga 50716, Telp.(0298)
6031364Website: http://www.tarbiyah.uinsalatiga.ac.id E-mail: tarbiyah@uinsalatiga.ac.id

A GRADUATING PAPER

A CORRELATIONAL STUDY BETWEEN THE STUDENTS' MASTERY ON SEGMENTAL AND SUPRASEGMENTAL FEATURES TOWARDS THEIR PRONUNCIATION ABILITY

WRITTEN BY:

FATIMAH
NIM. 11311102

has been brought to the board of examiners of English Education Department of Teacher Training and Education Faculty at the State Islamic University Salatiga on (*day and date*), and hereby considered to have completed the requirements for the degree of *Sarjana Pendidikan (S.Pd)* in English Education.

Board of examiners

Head	:	_____
first examiner	:	_____
Second examiner	:	_____
Third examiner	:	_____

Salatiga, ... 2026

Dean,

Prof. Dr. Rasimin, M.Pd.
NIP. 19750713 2009011011

Lampiran 6: Contoh Motto

MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَاكَسَبَتْ أَيْدِي النّاسِ لِيذِيقَهمْ بَعْضَ الّذِي عَمِلُوا لَعَلّهمْ يَرْجِعونَ

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar*)* (Q.S Ar Rum:41).

الشعار

قال الله تعالى :

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِيْ صَدْرِيْ (٢٥) وَيَسِّرْ لِيْ اَمْرِيْ (٢٦)

وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِيْ (٢٧) يَفْقَهُوْا قَوْلِيْ (٢٨)

(سورة طه ٢٥-٢٨)

قال رسول الله ﷺ :

المُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا

(رواه مسلم)

MOTTO

“The weak can never forgive. Forgiveness is an attribute of the strong”

-Mahatma Gandhi-

Lampiran 7: Contoh halaman persembahan

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Ayah dan Ibuku, Bapak Muhammad dan Ibu Siti Khadijah yang selalu membimbingku, memberikan doa, nasihat, kasih sayang, dan motivasi dalam kehidupanku.
2. Kelima saudara kandungku kakak Ruqayah, Qasim, Bilal, dan Khoirudin atas motivasi yang tak ada hentinya sehingga proses studi ini lancar
3. Sahabat dan teman dekatku yang selalu memberikan motivasi kepadaku dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat seperjuanganku angkatan 2022 khususnya prodi PAI.

الإهداء

أُهدي هذا البحث إلى:

١. والديَّ العزيزين، الأب محمد والأم ستي خديجة، اللذين كانا مصدر العون والقوة في حياتي، فبدعائهما الصادق، ونصائحهما الحكيمة، ومحبتِهما اللامحدودة، استطعتُ أن أواصل مسيرتي العلمية حتى إتمام هذا العمل.

٢. إخوتي الكرام :رقية، وقاسم، وبلال، وخير الدين، الذين أحاطوني بالتشجيع والدعم المستمر، وكانوا خير معينٍ لي في مختلف مراحل دراستي، فجزاهم الله عني خير الجزاء.

٣. أصدقائي المخلصين والمقرَّبين إلى قلبي، الذين رافقوني في هذه الرحلة العلمية، وقدموا لي الدعم المعنوي والتحفيز المستمر، وأسهموا في تذليل الصعوبات حتى أتممت هذا البحث.

٤. زملائي وزميلاتي من دفعة ٢٠٢٢م، وخاصةً طلبة شعبة تدريس اللغة العربية، الذين جمعتني بهم سنواتٌ من الجد والاجتهاد والتعاون، فكانوا خير رفقةٍ في طريق طلب العلم.

إلى جميع هؤلاء أهدي ثمرة هذا الجهد المتواضع، راجيًا من الله تعالى أن يبارك فيهم وأن يجزيهم عني خير الجزاء.

DEDICATION

This graduating paper is dedicated to:

1. My beloved parents Parjiyono and Sri Susini, who always love and support me. You are my inspiration and my everything.
2. My beloved brother Lintang Jati Dwi Minulyo, my sister Nadia Ayu Salsabila.
3. My big family that supported for my education and finishing this graduating paper.

Lampiran 8: Contoh kata pengantar

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Puji syukur *alhamdulillahi robbil'alamin*, kehadirat Allah Swt atas nikmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus di Sekolah Menengah Assalihiyah, Thungphla, Khokpho, Pattani, Thailand Selatan) Tahun 2025 dapat terselesaikan. Shalawat salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, serta para pengikutnya yang setia meneladaninya.

Penulisan skripsi dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Salatiga, Prof. Dr. Zakiyudin, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Tariyah dan Ilmu Keguruan, Prof. Dr. Rasimin, M.Pd
3. Ketua Jurusan Guru Mata Pelajaran, Bapak Guntur Cahyono, M.Pd
4. Ketua program studi PAI UIN Salatiga, Bapak Purnomo, M.Pd
5. Dr. Fatchurrohman, M.Pd selaku dosen pembimbing Akademik
6. Dr. Ahmadi, M.Si. selaku pembimbing skripsi
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, serta karyawan UIN Salatiga sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan S1.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat..

Salatiga, Maret 2024

Sholikhah
NIM.....

كلمة الشكر والتقدير

فبنعمة الله وتوفيقه تمّت كتابة هذا البحث، عسى أن يكون نافعًا للقارئين وللأمة جميعًا. وما كان هذا البحث ليتمّ إلا بمساعدة الأفاضل الكرماء، فلا يسع الباحث إلا أن يتقدّم بخالص الشكر والتقدير إلى الذين كان لهم فضل في إنجاز هذا البحث، ومنهم:

١. فضيلة السيد الأستاذ الدكتور زكي الدين، الماجستير، مدير جامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية .

٢. فضيلة السيد الأستاذ الدكتور راسمين، الماجستير، عميد كلية التربية وعلوم التدريس بجامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية .

٣. فضيلة السيدة الأستاذة واحدتي نور رحمة فوتري، الماجستير، رئيسة شعبة تدريس اللغة العربية بجامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية .

٤. فضيلة السيدة الأستاذة ألفة سوسيلاواتي، الماجستير، المشرفة الأكاديمية، فلها جزيل الشكر على تشجيعها ومساعدتها طوال أربع سنوات .

٥. فضيلة السيدة الأستاذة ألفة سوسيلاواتي، الماجستير، مشرفة هذا البحث، التي تفضّلت بالإشراف على كتابة هذا البحث، فجزاها الله خير الجزاء، ووفّقها إلى أقوم الطريق، ويسّر لها جميع أمورها .

٦. جميع المدرسين والموظفين في جامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية .

٧. إخواني المحبوبين بكلية التربية وعلوم التدريس، في شعبة تدريس اللغة العربية، الذين قدّموا التشجيع والمساعدة في كتابة هذا البحث .

وأخيرًا، يسأل الباحث الله تعالى أن يثيبهم على أعمالهم، ويغفر لهم ذنوبهم، ويكتب لهم التوفيق، ويجزيهم خير الجزاء والسعادة. آمين، والحمد لله رب العالمين.

سلاتيجا، ١٨ سبتمبر ٢٠٢٥م

الباحث

محمد ناجح فتح

رقم القيد: ٢٣٠٢٠٢٠٠٠٥٤

ACKNOWLEDGEMENT

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, all praise be to Allah SWT, the Most Gracious and the Most Merciful who always bless and help the writer so the writer can finish the graduating paper. Bless and mercy is upon great Prophet Muhammad SAW for his guidance that leads the writer to the truth.

However, this paper will not be finished without support, advices, help and encouragement from several people and institution. Hence, the writer would like to express special thanks to:

1. Prof. Dr. Zakiyudin, M.Ag the Rector of State Islamic University of Salatiga.
2. Prof. Dr. Rasimin, M.Pd, the Dean of Teacher Training and Education Faculty of State Islamic University of Salatiga.
3. Mr. Muhammad, Ph.D, the Head of English Education Department and the counselor of this paper, who gives great attention, suggestion and guidance for this paper from beginning until the end.
4. All of lecturers and staff of State Institute for Islamic Studies (UIN) of Salatiga.

Salatiga, March 01st 2024
The writer

Fatimah al Zahra
NIM……..

Lampiran 9: Contoh abstrak

ABSTRAK

Sholikhah, 2024. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus di Sekolah Menengah Assalihiyah, Thungphla, Khokpho, Pattani, Thailand Selatan) Tahun 2015. Skripsi: Progam studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Salatiga. Pembimbing : Dr. Ahmadi, M.Si

Kata Kunci: *cheerleading, Green Environment* pendidikan karakter, peduli lingkungan,

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendidikan karakter peduli lingkungan secara islami, bagaimana pendidikan karakter peduli lingkungan serta faktor- faktor yang menjadi penunjang dan penghambat dalam penanaman karakter peduli lingkungan melalui pendidikan kepada siswa di Sekolah Menengah Assalihiyah Thungphla, Khokpho, Pattani, Thailand Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber primer yakni hasil wawancara kepala sekolah, guru, siswa, dan petugas kebersihan, dan sumber sekunder yang dapat berupa foto-foto kegiatan terkait pendidikan lingkungan, buku kurikulum, profil sekolah, dan sertifikat penghargaan bagi sekolah. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, pendidikan karakter peduli lingkungan secara islami adalah program pendidikan yang dirancang untuk membina keterampilan siswa dalam memahami dan menghargai hubungan antar manusia dan lingkungan fisiknya, mengembangkan aspek psikomotor siswa untuk senantiasa melestarikan lingkungan dan meminimalisir kerusakan lingkungan menuju peningkatan kualitas hidup dengan menggunakan cara yang islami sesuai dengan ajaran Islam. Kedua, pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Menengah Assalihiyah dititikberatkan pada masalah menjaga kebersihan lingkungan yang berdasarkan hadits Rasulullah Saw. yaitu kebersihan merupakan bagian dari iman. Penanaman karakter peduli lingkungan ini termasuk realisasi program *Green Environment* dalam negara Indonesia. Pendidikan karakter peduli lingkungan diberikan dengan berbagai model salah satunya keteladanan. Strategi yang digunakan salah satunya strategi *cheerleading* yang berupa adanya mading peduli lingkungan. Ketiga, faktor penunjang pendidikan karakter peduli lingkungan di sini adalah faktor bawaan siswa yang rajin dan peran serta guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sifat bawaan siswa yang malas dan kondisi luar masyarakat yang berbeda.

ملخّص البحث

فتح، محمد ناجح (٢٠٢٤) تعليم المفردات بكتاب "كلمات الأسماء اليومية" و"كلمات الأفعال اليومية" في معهد دار اللغة والدعوة، بانقيل، باسوروان، جاوى الشرقية سنة ٢٠٢٤. البحث الجامعي: شعبة تدريس اللغة العربية كلية التربية وعلوم التدريس جامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية. المشرفة: ألفة سوسيلاواتي الماجستير.

الكلمات المفتاحية: تعليم اللغة العربية؛ المفردات؛ الأسماء؛ الأفعال

يهدف هذا البحث إلى معرفة ما يلي : ١) كيفية تعليم المفردات بكتاب "كلمات الأسماء اليومية" و"كلمات الأفعال اليومية" في معهد دار اللغة والدعوة، ٢) النتائج الدراسية من تعليم المفردات بكتاب "كلمات الأسماء اليومية" و"كلمات الأفعال اليومية" في معهد دار اللغة والدعوة،٣) المشكلات الدراسية من تعليم المفردات بكتاب "كلمات الأسماء اليومية" و"كلمات الأفعال اليومية" في معهد دار اللغة والدعوة.

ولتحقيق ذلك استخدم الباحث طريقة المقابلة، والمشاهدة، والتوثيق لجمع البيانات. وفي تحليل البيانات، اتجه الباحث إلى التحليل النوعي، وهو التحليل الذي يستخدم الكلمات المركبة في الجملة الموسعة.

ونتائج هذا البحث تدل على أن تعليم المفردات بهذين الكتابين في معهد دار اللغة والدعوة ناجح وكامل. ومن الدلائل التي تدل على ذلك، أن معهد دار اللغة والدعوة يهيّئ العوامل التعليمية تهيئاً حسناً. ومن الطرق التي يستخدمها الأستاذ لتعليم المفردات هي إعطاء النماذج، وتمثيل المعنى، ولعب الدور، وذكر المترادفات، وذكر المتضادات، وذكر أصل الكلمة، والبحث في القاموس، والترجمة إلى لغة وسيطة. وأخيرا يؤتي الأستاذ الاختبار لمعرفة نتيجة الطلاب في استيعاب المفردات.

ABSTRACT

Fatimah. 2024. *A Correlational Study between the Students' Mastery on Segmental and Suprasegmental Features towards Their Pronunciation Ability of the Third Semester, UIN Salatiga, Academic Year 2023/2024.* A Graduating Paper. English Education Department. Teacher Training and Education Faculty. State Institute for Islamic Studies Salatiga. Conselor: Muhammad, Ph.D.

The objectives of the study are to find out the correlation and to define the significant of the correlation between the students' mastery on segmental and suprasegmental features toward their pronunciation ability of the third semester students of English Education Department, UIN Salatiga, Academic year 2023/2024.

The methodology of research was quantitative research especially corelative study. The techniques of collecting data was written test to find out the students' mastery on segmental and suprasegemental test and oral test with recording technique to find out the students' pronunciation ability.

The writer finds there is no correlation between the students' mastery on segmental and suprasegmental features toward their pronunciation ability. The correlation result is 0.208. These correlation results show that there is no correlation between them because r-count less than r-table for N= 28 is 0.361. The answer of statistical hypothesis is "there is no correlation between the students mastery on segmental and suprasegmental features toward their pronunciation ability". So, alternative hypothesis (Ha) is accepted and null hypothesis (Ho) is accepted.

Key Words: *Segmental features; Suprasegmental features; Pronunciation ability.*

Lampiran 10: Contoh Surat Permohonan Validator

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Lingkar Selatan Km 02, Kel.Pulutan, Sidorejo, Salatiga 50716, Telp.(0298)
6031364Website: http://www.tarbiyah.uinsalatiga.ac.id E-mail: tarbiyah@uinsalatiga.ac.id

Nomor : ..... Salatiga,……

Lamp. : 1 (satu) berkas draft skripsi
Hal : **Surat Permohonan Validator Ahli**

Kepada
Yth. .....
di-
.....

Assalamu`alaikum wr. wb.

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) :

Nama : .....
NIM : .....
Program Studi : .....
Pembimbing : .....

Sedang melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi dengan judul: " ....."

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Saudara berkenan sebagai Validator Ahli kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Demikian surat permohonan ini disampaikan. Atas perhatian dan kesediaannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu`alaikum wr.wb.

A.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

……
NIP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SALATIGA

tarbiyah.uinsalatiga.ac.id